

## **PT Bank Syariah Mandiri**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009  
dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008

**PT BANK SYARIAH MANDIRI  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK 31 DESEMBER 2008**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca.....	1 - 5
Laporan Laba Rugi.....	6 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas.....	8
Laporan Arus Kas.....	9 - 10
Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat.....	11
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil .....	12
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat .....	13
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	14
Catatan atas Laporan Keuangan .....	15 - 82

\*\*\*\*\*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-10967

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Syariah Mandiri**

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Syariah Mandiri (Bank) tanggal 31 Desember 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 18 Februari 2009 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai dampak kondisi ekonomi di Indonesia.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tahun 2009 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Mandiri tanggal 31 Desember 2009, serta hasil usaha, arus kas, perubahan dana investasi terikat, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penggunaan dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**Purwanto, Sarwoko & Sandjaja****Drs. Hari Purwanto**  
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065

15 Februari 2010

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**NERACA**  
**31 Desember 2009**  
dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>KAS</b>	2a	446.935.114.146	315.746.897.022
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2a,2d,3	3.340.886.513.736	2.120.005.704.839
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	2a,2b,2c, 2e,4,37		
Pihak ketiga		178.191.993.115	245.682.590.355
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		94.978.790.309	60.115.911.775
Jumlah giro pada bank lain		273.170.783.424	305.798.502.130
Penyisihan kerugian		(2.741.346.825)	(3.057.985.021)
<b>Bersih</b>		<b>270.429.436.599</b>	<b>302.740.517.109</b>
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	2c,2f,5		
Pihak ketiga		217.975.000.000	30.000.000.000
Penyisihan kerugian		(2.179.750.000)	(300.000.000)
<b>Bersih</b>		<b>215.795.250.000</b>	<b>29.700.000.000</b>
<b>INVESTASI PADA EFEK/ SURAT BERHARGA</b>	2c,2g,6		
termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp11.805.307.768 dan (Rp7.921.189.956) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008			
Pihak ketiga			
Dimiliki hingga jatuh tempo		2.014.159.085.202	1.265.096.511.924
Tersedia untuk dijual		9.853.691.959	8.765.496.599
Jumlah investasi pada efek/surat berharga		2.024.012.777.161	1.273.862.008.523
Penyisihan kerugian		(17.010.179.780)	(12.738.620.085)
<b>Bersih</b>		<b>2.007.002.597.381</b>	<b>1.261.123.388.438</b>
<b>PIUTANG</b>	2b,2c,2h,7,37		
<b>Murabahah</b>			
setelah dikurangi pendapatan keuntungan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp2.867.866.573.893 dan Rp2.302.287.616.689 pada 31 Desember 2009 dan 2008			
Pihak ketiga		8.110.239.048.474	6.792.039.968.918
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4.288.223.429	2.898.441.472
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		8.114.527.271.903	6.794.938.410.390

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2009**  
dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
<b>PIUTANG (lanjutan)</b>			
<i>Istishna</i>			
setelah dikurangi pendapatan keuntungan yang ditangguhkan masing- masing sebesar Rp81.839.732.948 dan Rp85.560.204.587 pada 31 Desember 2009 dan 2008			
Pihak ketiga		175.934.334.874	141.760.810.729
<b>Pendapatan Ijarah</b>			
Pihak ketiga		4.532.461.803	2.134.475.730
Jumlah piutang		8.294.994.068.580	6.938.833.696.849
Penyisihan kerugian		(472.013.003.096)	(272.317.834.598)
<b>Bersih</b>		<b>7.822.981.065.484</b>	<b>6.666.515.862.251</b>
<b>PINJAMAN QARDH</b>			
	2c,2j,8		
Pihak ketiga		1.066.811.728.459	618.845.394.357
Penyisihan kerugian		(15.399.245.623)	(6.821.407.540)
<b>Bersih</b>		<b>1.051.412.482.836</b>	<b>612.023.986.817</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>			
<i>Mudharabah</i>			
	2c,2i,9		
Pihak ketiga		3.338.842.556.078	2.963.646.871.612
Penyisihan kerugian		(63.393.787.234)	(37.575.801.304)
<b>Bersih</b>		<b>3.275.448.768.844</b>	<b>2.926.071.070.308</b>
<i>Musyarakah</i>			
	2c,2i,10		
Pihak ketiga		3.256.612.594.350	2.613.729.398.339
Penyisihan kerugian		(255.766.593.495)	(256.539.526.244)
<b>Bersih</b>		<b>3.000.846.000.855</b>	<b>2.357.189.872.095</b>
Jumlah pembiayaan		6.595.455.150.428	5.577.376.269.951
Penyisihan kerugian		(319.160.380.729)	(294.115.327.548)
<b>Bersih</b>		<b>6.276.294.769.699</b>	<b>5.283.260.942.403</b>
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>			
	2k,11		
Nilai perolehan		219.355.664.340	269.424.721.529
Akumulasi penyusutan		(113.244.117.512)	(123.965.948.458)
<b>Bersih</b>		<b>106.111.546.828</b>	<b>145.458.773.071</b>
<b>ASET TETAP</b>			
	2m,12		
Nilai perolehan		441.582.683.357	383.675.892.119
Akumulasi penyusutan		(217.368.390.341)	(191.659.670.108)
<b>Nilai buku</b>		<b>224.214.293.016</b>	<b>192.016.222.011</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2009**  
dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
<b>ASET LAIN</b>			
Aset pajak tangguhan	2ac	33.593.789.887	11.509.811.877
Agunan yang diambilalih		26.214.839.057	26.765.759.057
Penyisihan kerugian		(26.214.839.057)	(22.300.000.000)
Bersih		-	4.465.759.057
Lainnya	2c,2n,13	240.877.655.503	121.370.120.350
Jumlah aset lain		<b>274.471.445.390</b>	<b>137.345.691.284</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>22.036.534.515.115</b>	<b>17.065.937.985.245</b>
<b>KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>			
Pihak ketiga	2b,2p,14	277.238.527.620	167.518.809.859
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		16.589.031.715	14.295.145.760
<b>Jumlah</b>		<b>293.827.559.335</b>	<b>181.813.955.619</b>
<b>BAGI HASIL DAN BONUS YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	2w,15	75.163.077.459	71.210.802.229
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	2b,2q,16,37		
Giro <i>wadiah</i>			
Pihak ketiga		2.585.721.771.303	1.812.310.538.264
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		52.419.628	14.613.102
Tabungan <i>wadiah</i>			
Pihak ketiga		95.244.134.318	38.359.066.090
<b>Jumlah simpanan wadiah</b>		<b>2.681.018.325.249</b>	<b>1.850.684.217.456</b>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2r,17		
Giro <i>wadiah</i>		10.664.024.854	11.695.605.998
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)		45.000.000.000	-
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>		<b>55.664.024.854</b>	<b>11.695.605.998</b>
<b>HUTANG PAJAK</b>	2ac,18	70.533.425.027	33.807.859.456

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2009**  
dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008  
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2c,19	2.584.896.749	2.421.503.740
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	20	94.674.598.216	191.139.321.090
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>3.273.465.906.889</b>	<b>2.342.773.265.588</b>
<b>SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN</b>	1b,2s,21	<b>200.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2b,2t,22,37		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga			
Giro		4.490.810.000	-
Tabungan		165.252.136.545	89.760.806.285
<b>Jumlah investasi terikat</b>		<b>169.742.946.545</b>	<b>89.760.806.285</b>
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		6.896.411.027.576	5.153.102.513.733
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		5.984.026.306	2.777.449.456
<b>Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i></b>		<b>6.902.395.053.882</b>	<b>5.155.879.963.189</b>
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		9.581.207.656.147	7.800.101.802.769
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.554.063.095	2.260.161.519
<b>Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i></b>		<b>9.583.761.719.242</b>	<b>7.802.361.964.288</b>
<b>Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bukan bank</b>		<b>16.655.899.719.669</b>	<b>13.048.002.733.762</b>
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		98.238.934.434	48.352.825.331
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		207.639.580.500	218.380.534.955
<b>Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bank</b>		<b>305.878.514.934</b>	<b>266.733.360.286</b>
<i>Musyarakah - Giro mudharabah musyarakah</i>			
Pihak ketiga		830.924.001	-
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>16.962.609.158.604</b>	<b>13.314.736.094.048</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008			
Modal dasar - 200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 131.648.713 saham pada 31 Desember 2009 dan 111.648.713 saham pada 31 Desember 2008	23	658.243.565.000	558.243.565.000
Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga tersedia untuk dijual		1.853.691.959	765.496.599
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	24	206.993.157.660	206.993.157.660
Belum ditentukan penggunaannya		733.369.035.003	442.426.406.350
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.600.459.449.622</b>	<b>1.208.428.625.609</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>22.036.534.515.115</b>	<b>17.065.937.985.245</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2009	2008
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		940.223.315.972	824.274.868.266
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		15.549.823.696	12.226.443.738
<b>Jumlah pendapatan dari jual beli</b>	2u,27	<b>955.773.139.668</b>	<b>836.501.312.004</b>
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan bersih <i>ijarah</i>	2u,27	15.913.019.709	15.240.458.413
Pendapatan dari bagi hasil	27		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		462.263.419.016	443.355.991.550
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		336.319.965.525	260.521.405.989
<b>Jumlah pendapatan bagi hasil</b>	2u,27	<b>798.583.384.541</b>	<b>703.877.397.539</b>
Pendapatan usaha utama lainnya	2v,27	300.752.744.287	180.770.412.465
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai <i>mudharib</i>		<b>2.071.022.288.205</b>	<b>1.736.389.580.421</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2w,28	(901.569.546.404)	(767.684.459.980)
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>			
Pendapatan imbalan jasa perbankan		333.586.530.676	285.181.367.160
Pendapatan imbalan investasi terikat		13.385.773.685	15.805.054.563
<b>Jumlah pendapatan usaha lainnya</b>	2y,29	<b>346.972.304.361</b>	<b>300.986.421.723</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	30	395.187.600.190	294.251.847.398
Beban administrasi	31,50	314.854.534.886	238.980.848.715
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2c,32	258.362.677.808	309.296.454.975
Beban penyusutan aset tetap		31.397.946.844	31.999.962.799
Bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		25.484.451.339	26.577.252.768
Beban penyisihan kerugian aset non produktif	2c,32	3.914.839.057	24.300.000.000
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,32	63.421.747	796.521.129
Beban usaha lain:	33		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		20.409.291.003	19.560.249.140
Beban lainnya		40.601.070.065	41.102.595.726
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>1.090.275.832.939</b>	<b>986.865.732.650</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>426.149.213.223</b>	<b>282.825.809.514</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009  
 dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA</b>	34		
Pendapatan non usaha		8.473.547.461	8.651.995.270
Beban non usaha		(455.671.875)	(4.506.496.864)
<b>Jumlah pendapatan dan beban non usaha</b>		<b>8.017.875.586</b>	<b>4.145.498.406</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>434.167.088.809</b>	<b>286.971.307.920</b>
<b>ZAKAT</b>	40	<b>(15.764.575.726)</b>	<b>(2.886.379.952)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>418.402.513.083</b>	<b>284.084.927.968</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	2ac,18	(149.543.862.440)	(89.370.886.100)
Tangguhan		22.083.978.010	1.701.898.359
<b>Jumlah beban pajak penghasilan - bersih</b>		<b>(127.459.884.430)</b>	<b>(87.668.987.741)</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>290.942.628.653</b>	<b>196.415.940.227</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2ad	<b>2.210</b>	<b>1.759</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo per 31 Desember 2007</b>		<b>358.372.565.000</b>	-	<b>206.993.157.660</b>	<b>246.010.466.123</b>	<b>811.376.188.783</b>
Setoran saham	26	199.871.000.000	-	-	-	199.871.000.000
Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia dijual		-	-	-	765.496.599	765.496.599
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	196.415.940.227	196.415.940.227
<b>Saldo per 31 Desember 2008</b>		<b>558.243.565.000</b>	-	<b>206.993.157.660</b>	<b>443.191.902.949</b>	<b>1.208.428.625.609</b>
Reklasifikasi keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual		-	765.496.599	-	(765.496.599)	-
Penambahan modal saham	26	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000
Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual		-	1.088.195.360	-	-	1.088.195.360
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	290.942.628.653	290.942.628.653
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>		<b>658.243.565.000</b>	<b>1.853.691.959</b>	<b>206.993.157.660</b>	<b>733.369.035.003</b>	<b>1.600.459.449.622</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2009	2008
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan pendapatan bagi hasil, jual beli, sewa dan usaha utama lainnya		1.770.269.543.918	1.727.511.293.420
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(901.678.066.753)	(723.505.845.352)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		647.725.048.648	300.986.421.723
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan		35.367.325.529	34.328.628.519
Pembayaran beban karyawan		(387.330.962.581)	(290.788.191.456)
Pembayaran tansiem	25	(7.856.637.609)	(3.463.655.942)
Pembayaran beban usaha selain beban karyawan		(385.706.620.227)	(296.038.650.095)
Pembayaran pajak		(130.685.437.825)	(87.668.987.741)
Pembayaran zakat		(2.891.297.138)	(7.656.691)
Penyaluran dana kebajikan		(3.201.712.500)	(1.459.231.214)
Penerimaan pendapatan non-usaha		4.705.121.746	3.866.189.904
Penurunan (kenaikan) aset usaha:			
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		(1.076.000.000.000)	(635.000.000.000)
Penempatan pada bank lain		(186.411.888.176)	154.101.086.021
Piutang		(1.485.562.532.419)	(1.881.608.886.744)
Pinjaman <i>qardh</i>		(439.388.496.019)	(89.659.569.816)
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		(349.377.698.586)	(611.418.826.308)
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		(643.656.128.516)	(484.253.915.095)
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		39.347.226.243	17.210.952.929
Aset lain-lain		(115.041.775.502)	(7.903.079.286)
Kenaikan (penurunan) kewajiban usaha:			
Kewajiban segera		141.501.615.749	49.489.565.000
Simpanan <i>wadiah</i>		830.334.107.793	(7.043.029.544)
Simpanan dari bank lain		43.968.418.856	(5.816.764.002)
Kewajiban kepada bank lain		(5.527.861.436)	1.129.363.454
Hutang pajak		-	20.367.403.456
Kewajiban lain-lain		(92.240.535.010)	(62.769.880.250)
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer			
Investasi tidak terikat		3.567.060.000.083	3.797.573.093.763
Investasi terikat		79.982.140.545	89.760.806.286
Investasi <i>musyarakah</i>		830.924.001	-
<b>Arus kas bersih diperoleh dari     aktivitas operasi</b>		<b>948.533.822.814</b>	<b>1.007.918.634.939</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembelian efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(744.791.013.422)	(481.948.518.438)
Pembelian aset tetap	12	(63.614.255.917)	(21.424.764.169)
Hasil penjualan aset tetap	12	3.312.753.840	279.308.660
<b>Arus kas bersih digunakan untuk     aktivitas investasi</b>		<b>(805.092.515.499)</b>	<b>(503.093.973.947)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Surat berharga yang diterbitkan		-	(200.000.000.000)
Setoran saham	26	100.000.000.000	100.000.000.000
<b>Arus kas bersih diperoleh/(digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>(100.000.000.000)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>243.441.307.315</b>	<b>404.824.660.992</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		1.436.551.103.991	1.031.726.443.000
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>1.679.992.411.306</b>	<b>1.436.551.103.992</b>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			
Kas		446.935.114.146	315.746.897.022
Giro pada Bank Indonesia	3	959.886.513.736	815.005.704.839
Giro pada Bank Lain	4	273.170.783.424	305.798.502.130
<b>Jumlah</b>		<b>1.679.992.411.306</b>	<b>1.436.551.103.991</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			
Setoran modal dalam bentuk barang (inbrengr)	26	-	99.871.000.000

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009  
 dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Saldo awal dana investasi terikat</b>	2a	<b>270.647.308.660</b>	<b>291.710.424.358</b>
Penerimaan dana investasi terikat		112.778.112.143	109.336.339.396
Keuntungan dana investasi terikat		23.289.915.495	26.356.799.407
Imbalan Bank sebagai agen investasi	29	(13.385.773.685)	(15.805.054.563)
Penarikan dana investasi terikat		(118.099.849.352)	(140.951.199.938)
<b>Saldo akhir periode dana investasi terikat</b>	42	<b>275.229.713.261</b>	<b>270.647.308.660</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Pendapatan usaha utama (Akrual)</b>	2a,2u,27	<b>2.071.022.288.205</b>	<b>1.736.389.580.421</b>
<b>Pengurang:</b>			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	7	44.672.768.106	27.632.169.204
Pendapatan sukuk		29.435.406.445	-
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan efek/surat berharga dibanding nilai nominal		9.517.664.790	-
Pendapatan sewa	7	4.532.461.803	2.134.475.730
Pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah		3.186.689.584	-
<b>Jumlah pengurang</b>		<b>91.344.990.728</b>	<b>29.766.644.934</b>
<b>Penambah:</b>			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Penerimaan pelunasan piutang:			
Keuntungan <i>murabahah</i>	7	27.632.169.204	18.467.066.360
Pendapatan sewa	7	2.134.475.730	2.421.291.189
<b>Jumlah penambah</b>		<b>29.766.644.934</b>	<b>20.888.357.549</b>
<b>Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil</b>	2a	<b>2.009.443.942.411</b>	<b>1.727.511.293.036</b>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		1.107.874.396.007	959.826.833.056
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana dirinci atas:	28	901.569.546.404	767.684.459.980
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		828.316.438.735	698.141.107.356
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	15	73.253.107.669	69.543.352.624

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Sumber dana zakat	2a,2x,40		
Zakat dari dalam Bank Syariah		15.764.575.726	2.886.379.952
Zakat dari nasabah dan umum		1.132.735.235	1.004.985.028
Zakat dari pegawai Bank Syariah		1.588.448.713	367.238.424
Jumlah sumber dana zakat		<u>18.485.759.674</u>	<u>4.258.603.404</u>
Penggunaan dana zakat			
Disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat BSM Ummat	40	2.891.297.138	7.656.691
Jumlah penggunaan dana zakat		<u>2.891.297.138</u>	<u>7.656.691</u>
Kenaikan dana zakat		15.594.462.536	4.250.946.713
Saldo awal dana zakat		5.067.517.613	816.570.900
<b>Saldo akhir dana zakat</b>		<b><u>20.661.980.149</u></b>	<b><u>5.067.517.613</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009  
 dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
Sumber dana kebajikan	2a		
Denda	41	631.814.078	2.151.357.482
Pendapatan non halal	14	519.767.031	223.252.164
Dana sosial lainnya	2e	710.972.099	-
Jumlah sumber dana kebajikan		<u>1.862.553.208</u>	<u>2.374.609.646</u>
Penggunaan dana kebajikan			
Disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat BSM Ummat	41	3.201.712.500	1.459.231.214
Jumlah penggunaan dana kebajikan		<u>3.201.712.500</u>	<u>1.459.231.214</u>
Pendapatan selisih kurs		(95.666.572)	55.191.974
(Penurunan) kenaikan dana kebajikan		(1.434.825.864)	970.570.406
Saldo awal dana kebajikan		<u>3.020.104.608</u>	<u>2.049.534.202</u>
<b>Saldo akhir dana kebajikan</b>		<b><u>1.585.278.744</u></b>	<b><u>3.020.104.608</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Latar Belakang**

PT Bank Syariah Mandiri (selanjutnya disebut Bank) didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd., berkantor pusat di Jakarta, berdasarkan Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1955 dibuat dihadapan Meester Raden Soedja, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/69/23 tanggal 16 Juli 1955, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 1810 tanggal 6 Oktober 1955. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 1956, Tambahan No. 390.

Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 6 April 1967 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 37 tanggal 4 Oktober 1967, keduanya dibuat dihadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 29 April 1969, Tambahan No. 55, nama Bank diubah dari PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd. menjadi PT Bank Maritim Indonesia.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 10 Agustus 1973 dibuat dihadapan Raden Soeratman, S.H., No. 146, Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 1974, Tambahan No. 554, nama Bank diubah dari PT Bank Maritim Indonesia menjadi PT Bank Susila Bakti.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 19 Mei 1999 dibuat dihadapan Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1210.HT.01.04.TH 99 tanggal 1 Juli 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6587, nama Bank diubah dari PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 7 Juli 1999 dibuat dihadapan Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah berturut-turut dengan Akta Berita Acara Rapat No. 6 tanggal 22 Juli 1999 dan Akta Berita Acara No. 9 tanggal 23 Juli 1999, keduanya dibuat dihadapan Hasanali Yani Ali Amin, S.H., Notaris di Jakarta, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 23 tanggal 8 September 1999 dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 16495.HT.01.04 TH 99 tanggal 16 September 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6588, nama Bank diubah dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Selanjutnya Bank mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Nopember 1999. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 38 tanggal 10 Maret 2000 dibuat dihadapan Lia Muliani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11545.HT.01.04 TH.2000 tanggal 6 Juni 2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6589.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Latar Belakang (lanjutan)**

Pada tahun 2006 terdapat perubahan terhadap anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mandiri No. 59 tanggal 17 Mei 2006, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 15 September 2006, Tambahan No. 960.

Pada tahun 2008, terjadi perubahan dalam penempatan modal yang ditempatkan disetor penuh oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp100.000.000.000 melalui pengeluaran saham dalam portepel sebanyak 20.000.000 saham dengan harga nominal Rp5.000. Perubahan tersebut telah dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 19 Juni 2008 yang dibuat oleh Notaris Badarusyamsi, S.H. Notaris di Jakarta dan telah disahkan dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-52791.AH.01.02.Tahun 2008 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 5 September 2008, Tambahan Nomor 17106.

Bank telah mengubah dan menyesuaikan anggaran dasarnya dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam akta Nomor 18 tertanggal 14 Juni tahun 2008, yang dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-729922.01.02.Tahun 2008 tertanggal 13 Oktober tahun 2008.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp199.871.000.000 atau sebanyak 39.974.200 saham yang akan dikeluarkan dari saham portepel. Keseluruhan saham-saham tersebut diambil bagian seluruhnya oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp100.000.000.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Bank.
- b. Sebesar Rp99.871.000.000 disetor dengan cara non tunai (inbreng) berupa tanah dan bangunan milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Setoran modal secara non tunai (inbreng) sebesar Rp99.871.000.000 telah dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan setoran modal tunai sebesar Rp100.000.000.000 telah dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2009. Setoran modal tersebut dituangkan dalam Akta No. 211 tanggal 31 Desember 2008 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H. sebagai Notaris Pengganti dari Sutjipto S.H. Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 Februari 2009 No. AHU-AH.01.01-00922 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Mandiri.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 5 Jakarta 10340. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Bank memiliki 61 kantor cabang, 107 kantor cabang pembantu, 95 kantor kas, 51 *payment point*, 49 kantor layanan syariah, 13 kantor kas keliling dan 14 gerai.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mandiri No. 10 tanggal 19 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Badarusyamsi, S.H., MKn. Notaris di Jakarta, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 19 Juni 2008 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tahun ke 3 (tiga) setelah pengangkatannya adalah sebagai berikut:

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Latar Belakang (lanjutan)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Dewan Pengawas Syariah</b>		
Ketua:	Prof. K.H. Ali Yafie	Prof. K.H. Ali Yafie
Anggota:	Drs. Mohamad Hidayat, MBH., MH.	Drs. Mohamad Hidayat, MBH., MH.
Anggota:	Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.	Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) antara lain meliputi:

- 1) DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah.
- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS sebagaimana dimaksud pada butir 1) meliputi antara lain:
  - a) Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank,
  - b) Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank,
  - c) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya,
  - d) Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank; dan
  - e) Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2008 yang berita acaranya telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 10 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2007 yang berita acaranya telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 118 dan surat dari Bank Indonesia No. 9/11/DpG/DPbS tanggal 13 Juli 2007, susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama:	Achmad Marzuki	Achmad Marzuki
Komisaris:	Abdillah	Abdillah
Komisaris:	Tardi	Tardi
Komisaris:	Lilis Kurniasih	Lilis Kurniasih

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama:	Yuslam Fauzi	Yuslam Fauzi
Direktur:	Hanawijaya	Hanawijaya
Direktur:	Amran P. Nasution	Amran P. Nasution
Direktur:	Zainal Fanani	Zainal Fanani
Direktur:	Srie Sulistyowati	Srie Sulistyowati
Direktur:	Sugiharto	Sugiharto

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Latar Belakang (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mandiri No. 59 tanggal 17 Mei 2006, dibuat Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dituangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 15 September 2006, Tambahan 960, tentang perubahan penyebutan Presiden Komisaris dan Presiden Direktur menjadi Komisaris Utama dan Direktur Utama, dan perubahan mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Komite Audit</b>		
Ketua:	Abdillah	Abdillah
Anggota:	Kasmadi Adrianto	Kasmadi Adrianto
Anggota:	Tjeppy Kustiwa	Tjeppy Kustiwa
<b>Komite Pemantau Risiko</b>		
Ketua:	Abdillah	Abdillah
Anggota:	Lilis Kurniasih	Lilis Kurniasih
Anggota:	Kasmadi Adrianto	Kasmadi Adrianto
Anggota:	Tjeppy Kustiwa	Tjeppy Kustiwa
<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>		
Ketua:	Achmad Marzuki	Achmad Marzuki
Anggota:	Abdillah	Abdillah
Anggota:	Tardi	Tardi
Anggota:	-	M. Haryoko
Anggota:	Achmad Fauzi	Achmad Fauzi
Anggota:	Eka Bramantya Danuwirana	Helmi Huseno

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Direksi	11.157.516.770	7.560.201.712
Komisaris	3.249.411.754	2.135.961.810
Dewan Pengawas Syariah	351.000.000	405.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>14.757.928.524</b>	<b>10.101.163.522</b>

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 adalah 3.109 orang dan 2.547 orang.

**b. Subordinated Notes Syariah Mudharabah**

Pada tanggal 31 Januari 2007, Bank telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas *Subordinated Notes* Syariah *Mudharabah* atau disingkat "*Subnotes* Bank" dengan nilai nominal Rp200.000.000.000. *Subnotes* Bank ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan. Adapun penerbitan *Subnotes* Bank dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Subordinated Notes Syariah Mudharabah (lanjutan)**

- Tahap I tanggal 31 Januari 2007 dengan nominal sebesar Rp105.000.000.000
- Tahap II tanggal 27 Pebruari 2007 dengan nominal sebesar Rp65.000.000.000
- Tahap III tanggal 5 April 2007 dengan nominal sebesar Rp30.000.000.000

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia serta Peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian. Pengecualiannya adalah:

- 1) Efek-efek tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar,
- 2) Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, dan
- 3) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas.

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Neraca;
- (ii) Laporan laba rugi;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan perubahan dana investasi terikat;
- (vi) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat;
- (viii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (ix) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank.

Laporan arus kas disusun dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan keuangan yang mencerminkan perubahan dalam investasi terikat yang dikelola oleh Bank untuk pemanfaatan pihak-pihak lain berdasarkan akad *Mudharabah* atau agen investasi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penggunaan zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penggunaan dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah*. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun kewajiban Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan imbalan berupa *fee* atas penyaluran dana tersebut. Sisa dana yang belum tersalurkan dicatat dalam perkiraan kewajiban segera.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzaki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infak, dan *shadaqah* dan dana kebajikan.

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan harga dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah lain, dan institusi lain yang terkait dengan Pemerintah Republik Indonesia dan karyawan, kecuali dewan komisaris, direksi, dan karyawan kunci tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

**c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

1. Aset produktif terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah* dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *Letter of Credit* (LC) yang tidak dapat dibatalkan dan *Stand-by LC*.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

Penilaian kualitas aktiva bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 tentang Perubahan Kedua PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - (1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan; dan
  - (2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan; dan
  - (3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
  - (4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.
- c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad ijarah atau ijarah muntahiyah bittamlik. Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset ijarah muntahiyah bittamlik (Catatan 2.k).

Khusus untuk surat-surat berharga dan penempatan pada bank kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Penyisihan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Jika pihak manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali maka aset tersebut harus dihapusbukukan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari masing-masing penyisihan kerugiannya. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penyisihan Kerugian Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)**

2) Aset non produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Properti Terbengkalai, Rekening Antar Kantor dan *Suspense Account*.

1. AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- (1) pada saat pengambilalihan agunan, dan
- (2) pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- Kurang lancar, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- Diragukan, apabila dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun;
- Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

AYDA yang tidak dilakukan upaya penyelesaian ditetapkan memiliki kualitas satu tingkat di bawah ketentuan yang berlaku.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

2. Rekening Antar Kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor.

Kualitas rekening antar kantor ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Penempatan pada Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro *wadiah* pada Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *jualah*.

**e. Giro pada Bank Lain**

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

**f. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah antara lain dalam bentuk *wadiah*, deposito berjangka dan/atau tabungan *mudharabah*, pembiayaan yang diberikan, dan/atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**g. Investasi pada Efek/Surat Berharga**

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada Efek/Surat Berharga diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat pembelian efek-efek tersebut didasarkan atas klasifikasi sesuai PSAK No. 50 (Revisi 1998) tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" sebagai berikut:

- 1) Dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.
- 2) Tersedia untuk dijual, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat realisasi.
- 3) Diperdagangkan, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan. Atas penjualan efek untuk diperdagangkan, perbedaan antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada periode dimana asset tersebut dijual.

Investasi dalam unit penyertaan reksadana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal neraca.

Wesel ekspor merupakan transaksi yang timbul karena adanya pembayaran dimuka kepada pihak lain sehubungan dengan transaksi ekspor impor nasabah. Wesel ekspor dinyatakan sebesar saldonya.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek/surat berharga.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### h. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan *murabahah*, *istishna* dan/atau *ijarah*.

Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan “marjin yang ditanggihkan” yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

*Istishna* adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

Dalam transaksi *Istishna*, pembeli menugasi penjual untuk membuat atau mengadakan *al mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang *istishna* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang. Dalam transaksi *istishna*, Bank bertindak sebagai penyedia dana.

*Ijarah* adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan.

*Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik obyek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang pendapatan *ijarah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

### i. Pembiayaan

*Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Pembiayaan (lanjutan)**

Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

*Musarakah* adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

*Musarakah* permanen adalah *musarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

*Musarakah* menurun (*musarakah mutanaqisha*) adalah *musarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**j. Pinjaman *Qardh***

*Qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

*Qardh* meliputi *hiwalah* dan *rahn*. *Hiwalah* merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

*Rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

*Qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. *Qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

**k. Aset Yang Diperoleh Untuk *Ijarah***

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan obyek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Obyek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat, sedangkan obyek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**l. Aset *Istishna* Dalam Penyelesaian**

Aset *istishna* dalam penyelesaian adalah aset *istishna* yang masih dalam proses pembuatan.

Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aset *istishna*, maka:

1. Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra akad diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
2. Biaya *istishna* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
3. Biaya *istishna* paralel diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub kontraktor sebesar jumlah tagihan.

**m. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Instalasi, inventaris kantor dan kendaraan bermotor	5

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**o. Pendapatan yang Ditangguhkan**

Pendapatan yang ditangguhkan antara lain seperti pendapatan *rahn* yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan disajikan dalam akun kewajiban lain-lain, provisi pembiayaan diterima dimuka dan provisi garansi diterima dimuka.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

**q. Simpanan *Wadiah***

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

**r. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada bank lain.

**s. Surat Berharga Subordinasi yang Diterbitkan**

Surat berharga subordinasi yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

**t. Dana *Syirkah* Temporer**

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Bank dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarakah*, dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Bank) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.
- 3) *Mudharabah musytarakah* adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas syariah. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current and other non investment accounts*).

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)**

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur neraca, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

**u. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib***

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual beli transaksi *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad:
  - a) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh satu tahun.
  - b) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana risiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih) dan/atau beban pengelolaan piutang tersebut relatif kecil.
- 2) Metode proporsional sesuai jangka waktu akad untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana risiko piutang tak tertagih dan/atau beban pengelolaan piutang serta penagihan piutangnya relatif besar.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *Non Performing*.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

**v. Pendapatan Usaha Utama Lainnya**

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (*accrual basis*).

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer**

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dihitung dari pendapatan bank yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

**x. Sumber dan Penggunaan Dana Zakat dan Kebajikan**

Sumber dan penggunaan dana zakat dan kebajikan, pengelolaannya diserahkan kepada Lembaga Amil Zakat Bank Syariah Mandiri Ummat dan Bank tidak meminta pertanggungjawaban atas hasil pengelolaan dana tersebut.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja dikenakan berupa denda sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

**y. Pendapatan imbalan jasa perbankan**

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali untuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

**z. Penyisihan imbalan kerja karyawan**

**Imbalan pasca kerja**

Bank telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk mencatat estimasi kewajiban imbalan pasti untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari kewajiban manfaat pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang belum *vested* yang timbul dari pengenalan program manfaat pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari program yang ada, diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata hingga manfaat tersebut *vested*.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Penyisihan imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Bank juga memiliki Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Bank membebaskan dalam laporan laba rugi pembayaran iuran bulanan kepada DPLK pada saat karyawan memberikan jasanya.

**Imbalan kerja jangka panjang**

Mulai tahun 2009, Bank mengubah metode akuntansi imbalan kerja jangka panjang dalam bentuk cuti besar dan penghargaan masa kerja yang semula diperlakukan sebagai imbalan tahun berjalan (imbalan kerja jangka pendek) menjadi imbalan kerja jangka panjang. Dampak dari perubahan metode akuntansi tersebut diakui secara prospektif.

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sepaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**aa. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs neraca (Reuters pukul 16.00 WIB), yaitu masing-masing sebesar (dalam Rupiah penuh):

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
1 Dolar Amerika Serikat	9.395,00	10.900,00
1 Dolar Australia	8.453,15	7.554,26
1 Euro	13.542,42	15.356,48
1 Dolar Singapura	6.704,49	7.587,91
1 Riyal Saudi Arabia	2.504,66	2.855,89
1 Yen Jepang	102,19	120,65

Selisih penjabaran aset dan kewajiban valuta asing dalam Rupiah diakui sebagai pendapatan atau beban tahun berjalan.

**ab. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen pelaporan adalah segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**ac. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ac. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**ad. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 masing-masing sejumlah Rp290.942.628.653 dan Rp196.415.940.227. Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008, masing-masing adalah 131.648.713 lembar saham dan 111.648.713 lembar saham.

**ae. Penggunaan Estimasi**

Dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Giro <i>wadiah</i>		
Rupiah	900.698.013.736	800.835.704.839
Dolar Amerika Serikat	59.188.500.000	14.170.000.000
Jumlah Giro <i>wadiah</i>	959.886.513.736	815.005.704.839
Penempatan pada Bank Indonesia		
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.915.000.000.000	1.305.000.000.000
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	466.000.000.000	-
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia	2.381.000.000.000	1.305.000.000.000
<b>Jumlah Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia</b>	<b>3.340.886.513.736</b>	<b>2.120.005.704.839</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 masing-masing sebesar 5,05% dan 5,61%. Sedangkan persentase GWM valuta asing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 masing-masing sebesar 6,91% dan 1,95%.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) memperoleh bonus per tahun berkisar antara 6,45% sampai dengan 10,32% pada tahun 2009, dan berkisar antara 5,95% sampai dengan 11,24% per tahun pada tahun 2008, yang diperhitungkan pada saat diterima. Jangka waktu Sertifikat Bank Indonesia Syariah pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 berkisar antara 7 sampai dengan 28 hari.

Mulai bulan April 2009, Bank juga menempatkan dana pada Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dengan memperoleh bonus per tahun berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,00%, yang diperhitungkan pada saat jatuh tempo.

**4. GIRO PADA BANK LAIN**

	2009	2008
a. Pihak ketiga		
<b>Bank Umum Syariah</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	29.143.652.647	46.615.886.927
Riyal Saudi Arabia		
Al Rajhi Banking & Investment	446.113.021	517.576.350
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	24.455.053.658	82.864.987.051
Al Rajhi Banking & Investment	40.141.923	46.572.321
Jumlah	54.084.961.249	130.045.022.649
<b>Bank Umum Konvensional</b>		
Rupiah		
Bank BPD Aceh	1.006.110.743	43.268.521
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	436.053.341	1.192.976.290
PT Bank Central Asia Tbk	6.978.522.468	2.252.164.354
Bank BPD Jawa Tengah	7.826.609	1.992.936
Bank BPD Sulawesi Tengah	2.763.000.000	-
Dolar Amerika Serikat		
Wachovia Bank N.A	65.821.532.721	2.097.472.067
Citibank N.A New York	10.083.825.053	1.465.531.051
PT Bank Central Asia Tbk	27.355.776.349	85.756.252.708

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

	2009	2008
a. Pihak ketiga (lanjutan)		
<b>Bank Umum Konvensional (lanjutan)</b>		
Dolar Singapura		
United Overseas Bank	546.536.152	1.960.572.986
Euro		
Dresdner Bank AG	115.908.532	13.002.703.616
Commerz Bank AG	6.114.482.486	-
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Bank	1.965.282.290	1.314.382.770
Yen Jepang		
Sumitomo Mitsui Bank	912.175.122	6.550.250.407
Jumlah	124.107.031.866	115.637.567.706
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>178.191.993.115</b>	<b>245.682.590.355</b>
b. Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
<b>Bank Umum Konvensional</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	66.980.855.464	53.338.030.271
Dolar Amerika Serikat	26.021.641.065	5.018.032.128
Dolar Singapura	1.976.293.780	1.759.849.376
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	94.978.790.309	60.115.911.775
Jumlah giro pada bank lain	273.170.783.424	305.798.502.130
Penyisihan kerugian	(2.741.346.825)	(3.057.985.021)
<b>Bersih</b>	<b>270.429.436.599</b>	<b>302.740.517.109</b>

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal	1.034.443.193	2.023.541.828	3.057.985.021
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	48.356.010	(644.391.495)	(596.035.485)
Selisih kurs	-	279.397.289	279.397.289
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.082.799.203</b>	<b>1.658.547.622</b>	<b>2.741.346.825</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b. Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

	2008		
	Rupiah	Mata uang Asing	Jumlah
Saldo awal	43.174	4.861.395	4.904.569
Penyisihan selama tahun berjalan	1.034.400.019	2.017.900.476	3.052.300.495
Selisih kurs	-	779.957	779.957
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.034.443.193</b>	<b>2.023.541.828</b>	<b>3.057.985.021</b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank konvensional dicatat sebagai dana kebajikan (Catatan 14).

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

	2009	2008
Rupiah		
Deposito berjangka		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	30.000.000.000
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	11.000.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	10.000.000.000	-
Dolar Amerika Serikat		
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)		
PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah	46.975.000.000	-
Jumlah penempatan pada bank lain	217.975.000.000	30.000.000.000
Penyisihan kerugian	(2.179.750.000)	(300.000.000)
<b>Bersih</b>	<b>215.795.250.000</b>	<b>29.700.000.000</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)**

Bagi hasil deposito berjangka Rupiah berkisar antara 5,10% per tahun sampai dengan 11,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan berkisar antara 5,03% per tahun sampai dengan 11,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008.

Bagi hasil SIMA rupiah berkisar antara 6,30% per tahun sampai dengan 7,82% per tahun dan valuta asing sebesar 0,80% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009.

Penempatan pada bank lain berdasarkan jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Kurang dari 1 bulan	160.000.000.000	30.000.000.000
1 - 3 bulan	57.975.000.000	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>217.975.000.000</b>	<b>30.000.000.000</b>

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang Asing</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	300.000.000	-	300.000.000
Penyisihan selama tahun berjalan	1.410.000.000	469.750.000	1.879.750.000
Selisih kurs	-	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.710.000.000</b>	<b>469.750.000</b>	<b>2.179.750.000</b>

  

	<b>2008</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang Asing</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	1.272.876.671	2.024.317.725	3.297.194.396
Pembalikan selama tahun berjalan	(972.876.671)	(2.349.096.476)	(3.321.973.147)
Selisih kurs	-	324.778.751	324.778.751
<b>Saldo akhir</b>	<b>300.000.000</b>	<b>-</b>	<b>300.000.000</b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta memenuhi ketentuan Bank Indonesia.



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**6. INVESTASI PADA EFEK/SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

Berikut ini adalah pengelompokan berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2009	2008
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
< 1 tahun	92.785.020.220	272.716.525.008
1 - 5 tahun	1.119.377.716.612	512.257.986.916
5 - 10 tahun	801.996.348.370	480.122.000.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.014.159.085.202</b>	<b>1.265.096.511.924</b>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
< 1 tahun	9.853.691.959	8.765.496.599
<b>Jumlah investasi pada efek/surat berharga</b>	<b>2.024.012.777.161</b>	<b>1.273.862.008.523</b>
<b>Penyisihan kerugian</b>	<b>(17.010.179.780)</b>	<b>(12.738.620.085)</b>
<b>Bersih</b>	<b>2.007.002.597.381</b>	<b>1.261.123.388.438</b>

**c. Berdasarkan Penerbit**

	2009			2008		
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
<b>Tersedia untuk dijual</b>						
Rupiah						
Reksa dana						
I-Haji Syaria Fund						
Dikelola oleh						
CIMB Niaga	-	-	6.109.372.527	-	-	5.453.486.827
PNM Amanah Syariah						
Dikelola oleh						
PT Permodalan	-	-	3.744.319.432	-	-	3.312.009.772
Nasional Madani						
<b>Jumlah tersedia untuk dijual</b>			<b>9.853.691.959</b>			<b>8.765.496.599</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>						
Rupiah						
PT Pembangunan						
Perumahan (Persero)	-	-	-	PT Pefindo	idBBB-	50.000.000.000
PT Perkebunan Nusantara						
VII (Persero)	-	-	-	PT Pefindo	idA+	40.070.515.739
PT Perkebunan						
Nusantara III	PT Pefindo	id AA-	80.132.701.811	PT Pefindo	id AA-	80.220.234.933
PT Matahari Putra						
Prima Tbk	PT Pefindo	idA+	75.000.000.000	PT Pefindo	idA+	32.570.855.556
PT Indosat (Persero) Tbk	PT Pefindo	idAA+	168.227.914.824	PT Pefindo	idAA+	168.959.348.278
PT Sona Topaz Tourism						
Industry Tbk	-	-	-	PT Pefindo	A1.id	31.097.208.332
PT CSM Corporatama	-	-	-	PT Moody's Indonesia	Baa2.id	42.165.879.167
PT Bank Muamalat						
Indonesia	IBPA	A-(idn)	30.000.000.000	PT Pefindo	A3.id	30.000.000.000
PT Berlina	-	-	-	PT Moody's Indonesia	Baa3.id	33.544.836.557
PT Humpuss Intermoda						
Transportasi Tbk	-	-	-	PT Pefindo	A1.id	41.291.527.777
PT Apexindo Pratama Duta	PT Pefindo	idA+	87.275.497.341	PT Pefindo	idA+	78.887.538.194
PT Berlian Laju						
Tanker Tbk	PT Pefindo	idA	87.031.453.675	PT Pefindo	idA+	47.128.365.511
PT PLN	PT Pefindo	idAA-	85.000.000.000	PT Pefindo	idAA-	65.000.000.000
PT Adhi Karya	PT Pefindo	idA-	32.015.868.118	PT Pefindo	idA-	32.027.000.000
PT Ricky Putra Globalindo	PT Moody's Indonesia	Baa3.id	5.045.129.907	PT Moody's Indonesia	Baa1.id	5.157.500.000
PT Metrodata	Fitch	BBB+(idn)	33.000.000.000	PT Pefindo	A3.id	33.000.000.000
PT Aneka Gas	Fitch	BBB (idn)	53.011.947.314	PT Pefindo	A3.id	50.000.000.000
PT Arpeni II	PT Pefindo	id BB	50.000.000.000	PT Pefindo	idA	50.000.000.000
PT Mayora	PT Pefindo	idA+	75.000.000.000	PT Pefindo	idA+	75.000.000.000
PT Bakrieland - Seri B 2009	PT Pefindo	idBBB+	20.000.000.000	-	-	-
PT Salim Ivomas Pratama - 2009	PT Pefindo	id AA-	60.000.000.000	-	-	-

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**6. INVESTASI PADA EFEK/SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**c. Berdasarkan Penerbit (lanjutan)**

	2009			2008		
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Jumlah (Rp)
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</b>						
Rupiah (lanjutan)						
Mitra Adiperkasa						
Seri A-2009	PT Pefindo	id A+	30.000.000.000	-	-	-
SBSN Ijarah RI 2008						
seri IFR0001	-	-	250.000.000.000	-	-	277.000.000.000
SBSN Ijarah RI 2009						
seri IFR0003	-	-	456.996.348.371	-	-	-
SBSN Ijarah RI 2009						
seri IFR0004	-	-	335.957.830.871	-	-	-
Dolar Amerika Serikat						
CV Rimba Sentosa	-	-	464.392.970	-	-	1.975.701.880
<b>Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>2.014.159.085.202</b>			<b>1.265.096.511.924</b>
Jumlah investasi pada efek/surat berharga			2.024.012.777.161			1.273.862.008.523
Jumlah penyisihan kerugian			(17.010.179.780)			(12.738.620.085)
<b>Bersih</b>			<b>2.007.002.597.381</b>			<b>1.261.123.388.438</b>

Wesel ekspor mempunyai sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya kurang dari 1 (satu) bulan.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian investasi pada efek/surat berharga adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal	12.718.863.066	19.757.019	12.738.620.085
Penyisihan selama tahun berjalan	4.087.078.984	181.752.793	4.268.831.777
Selisih kurs	-	2.727.918	2.727.918
<b>Saldo akhir</b>	<b>16.805.942.050</b>	<b>204.237.730</b>	<b>17.010.179.780</b>
	2008		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal	7.823.603.225	211.094.095	8.034.697.320
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	4.895.259.841	(225.204.721)	4.670.055.120
Selisih kurs	-	33.867.645	33.867.645
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.718.863.066</b>	<b>19.757.019</b>	<b>12.738.620.085</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian investasi pada efek/surat berharga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya investasi pada efek/surat berharga serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG**

Piutang terdiri dari:

**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas**

2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Murabahah</i>	6.625.204.901.144	598.250.926.690	86.310.278.001	7.165.644.447	245.216.239.257	7.562.147.989.539
<i>Istishna</i>	128.634.334.874	-	-	-	47.300.000.000	175.934.334.874
<i>Ijarah</i>	4.516.565.803	15.896.000	-	-	-	4.532.461.803
	<b>6.758.355.801.821</b>	<b>598.266.822.690</b>	<b>86.310.278.001</b>	<b>7.165.644.447</b>	<b>292.516.239.257</b>	<b>7.742.614.786.216</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						
<i>Murabahah</i>	451.399.290.882	92.670.223.810	7.734.136.022	-	575.631.650	552.379.282.364
	<b>451.399.290.882</b>	<b>92.670.223.810</b>	<b>7.734.136.022</b>	<b>-</b>	<b>575.631.650</b>	<b>552.379.282.364</b>
Jumlah piutang	7.209.755.092.703	690.937.046.500	94.044.414.023	7.165.644.447	293.091.870.907	8.294.994.068.580
Penyisihan kerugian	(70.335.604.379)	(92.296.474.335)	(13.988.732.387)	(3.204.071.088)	(292.188.120.907)	(472.013.003.096)
<b>Bersih</b>	<b>7.139.419.488.324</b>	<b>598.640.572.165</b>	<b>80.055.681.636</b>	<b>3.961.573.359</b>	<b>903.750.000</b>	<b>7.822.981.065.484</b>
2008						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Murabahah</i>	5.649.140.173.372	282.167.317.922	75.488.870.254	55.807.127.000	221.101.341.000	6.283.704.829.548
<i>Istishna</i>	94.316.153.132	132.415.902	-	-	47.312.241.695	141.760.810.729
<i>Ijarah</i>	2.118.579.730	15.896.000	-	-	-	2.134.475.730
	<b>5.745.574.906.234</b>	<b>282.315.629.824</b>	<b>75.488.870.254</b>	<b>55.807.127.000</b>	<b>268.413.582.695</b>	<b>6.427.600.116.007</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						
<i>Murabahah</i>	499.077.462.662	11.488.275.180	-	-	667.843.000	511.233.580.842
	<b>499.077.462.662</b>	<b>11.488.275.180</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>667.843.000</b>	<b>511.233.580.842</b>
Jumlah piutang	6.244.652.368.896	293.803.905.004	75.488.870.254	55.807.127.000	269.081.425.695	6.938.833.696.849
Penyisihan kerugian	(60.481.801.353)	(12.484.248.975)	(6.566.897.059)	(10.095.931.194)	(182.688.956.017)	(272.317.634.598)
<b>Bersih</b>	<b>6.184.170.567.543</b>	<b>281.319.656.029</b>	<b>68.921.973.195</b>	<b>45.711.195.806</b>	<b>86.392.469.678</b>	<b>6.666.515.862.251</b>

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang dan Kolektibilitas**

2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	781.514.630.799	88.599.939.798	10.294.573.493	2.094.073.741	25.919.288.093	908.422.505.924
Konstruksi	902.674.345.692	87.424.539.198	185.925.699	519.981.720	2.170.418.212	992.975.210.521
Pertanian	574.625.976.975	15.269.164.810	8.331.251.906	154.727.394	38.055.382.683	636.436.503.768
Jasa sosial	473.804.593.536	619.985.238	6.021.814.500	66.190.016	10.956.842.478	491.469.425.768
Jasa dunia usaha	953.841.194.839	196.444.518.793	6.249.199.414	85.730.932	32.826.285.819	1.189.446.929.797
Industri	242.828.864.466	30.659.434.215	6.060.812.204	-	142.113.495.448	421.662.606.333
Transportasi dan komunikasi	469.233.090.359	116.307.703.610	39.347.570.459	3.685.719	14.952.838.346	639.844.888.493
Pertambangan	105.653.079.477	14.681.040.326	163.575.068	-	-	120.497.694.871
Listrik, gas dan air	118.864.777.669	400.572.248	-	-	52.316.132	119.317.666.049
Lain-lain	2.135.315.248.009	47.859.924.454	9.655.555.258	4.241.254.925	25.469.372.046	2.222.541.354.692
	<b>6.758.355.801.821</b>	<b>598.266.822.690</b>	<b>86.310.278.001</b>	<b>7.165.644.447</b>	<b>292.516.239.257</b>	<b>7.742.614.786.216</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						
Perdagangan	98.236.202.308	-	-	-	-	98.236.202.308
Konstruksi	40.422.176.715	-	7.734.136.022	-	-	48.156.312.737
Jasa Dunia Usaha	67.733.030.590	-	-	-	575.631.650	68.308.662.240
Industri	6.225.239.740	-	-	-	-	6.225.239.740
Transportasi dan Komunikasi	80.570.362.348	84.367.100.000	-	-	-	164.937.462.348
Pertambangan	-	8.303.123.810	-	-	-	8.303.123.810
Listrik, Gas dan Air	157.610.004.590	-	-	-	-	157.610.004.590
Lain-lain	602.274.591	-	-	-	-	602.274.591
	<b>451.399.290.882</b>	<b>92.670.223.810</b>	<b>7.734.136.022</b>	<b>-</b>	<b>575.631.650</b>	<b>552.379.282.364</b>
Jumlah piutang	7.209.755.092.703	690.937.046.500	94.044.414.023	7.165.644.447	293.091.870.907	8.294.994.068.580
Penyisihan kerugian	(70.335.604.379)	(92.296.474.335)	(13.988.732.387)	(3.204.071.088)	(292.188.120.907)	(472.013.003.096)
<b>Bersih</b>	<b>7.139.419.488.324</b>	<b>598.640.572.165</b>	<b>80.055.681.636</b>	<b>3.961.573.359</b>	<b>903.750.000</b>	<b>7.822.981.065.484</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang dan Kolektibilitas (lanjutan)**

2008						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Perdagangan	602.120.911.956	41.016.092.142	7.160.530.356	4.353.481.757	83.618.951.691	738.269.967.902
Konstruksi	1.077.297.089.368	41.496.281.043	405.052.178	2.000.000.000	2.780.011.111	1.123.978.433.700
Pertanian	505.150.109.597	54.961.589.975	1.567.717.822	992.559.640	603.874.836	563.275.851.870
Jasa sosial	433.430.104.707	11.788.023.268	979.782.214	347.625.000	1.946.301.310	448.491.836.499
Jasa dunia usaha	951.792.063.052	14.120.648.087	16.112.260.699	9.962.931.606	8.016.692.697	1.000.004.596.141
Industri	292.054.218.941	6.855.593.783	564.402.362	33.854.008.139	146.653.546.861	479.981.770.086
Transportasi dan komunikasi	327.508.235.237	60.071.081.091	39.502.648.485	11.283.906	13.753.046.716	440.846.295.435
Pertambangan	181.691.991.877	7.610.031.249	2.263.801.161	339.658.013	209.725.390	192.115.207.690
Listrik, gas dan air	65.543.936.249	600.810.864	-	-	-	66.144.747.113
Lain-lain	1.308.986.245.250	43.795.478.322	6.932.674.977	3.945.578.939	10.831.432.083	1.374.491.409.571
	<b>5.745.574.906.234</b>	<b>282.315.629.824</b>	<b>75.488.870.254</b>	<b>55.807.127.000</b>	<b>268.413.582.695</b>	<b>6.427.600.116.007</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						
Pertambangan	257.767.887	11.149.811.650	-	-	-	11.407.579.537
Jasa dunia usaha	62.304.765.368	-	-	-	667.843.000	62.972.608.368
Konstruksi	56.732.388.125	-	-	-	-	56.732.388.125
Transportasi dan komunikasi	179.894.081.671	-	-	-	-	179.894.081.671
Perdagangan	12.183.722.103	-	-	-	-	12.183.722.103
Listrik, gas dan air	179.765.433.658	-	-	-	-	179.765.433.658
Industri	7.939.303.850	338.463.530	-	-	-	8.277.767.380
	<b>499.077.462.662</b>	<b>11.488.275.180</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>667.843.000</b>	<b>511.233.580.842</b>
Jumlah piutang	6.244.652.368.896	293.803.905.004	75.488.870.254	55.807.127.000	269.081.425.695	6.938.833.696.849
Penyisihan kerugian	(60.481.801.353)	(12.484.248.975)	(6.566.897.059)	(10.095.931.194)	(182.688.956.017)	(272.317.834.598)
<b>Bersih</b>	<b>6.184.170.567.543</b>	<b>281.319.656.029</b>	<b>68.921.973.195</b>	<b>45.711.195.806</b>	<b>86.392.469.678</b>	<b>6.666.515.862.251</b>

**c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)**

	2009	2008
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari 1 tahun	423.362.141.488	548.896.698.864
1 - 2 tahun	397.504.232.799	463.268.380.249
> 2 - 5 tahun	3.975.337.193.348	3.148.129.326.294
Lebih dari 5 tahun	2.946.411.218.581	2.267.305.710.600
	<b>7.742.614.786.216</b>	<b>6.427.600.116.007</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Kurang dari 1 tahun	39.280.748.137	146.290.526.934
1 - 2 tahun	175.202.456.635	6.540.000.000
> 2 - 5 tahun	236.049.266.018	265.223.011.106
Lebih dari 5 tahun	101.846.811.574	93.180.042.802
	<b>552.379.282.364</b>	<b>511.233.580.842</b>
Jumlah piutang	8.294.994.068.580	6.938.833.696.849
Jumlah penyisihan kerugian	(472.013.003.096)	(272.317.834.598)
<b>Bersih</b>	<b>7.822.981.065.484</b>	<b>6.666.515.862.251</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

**d. Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari 1 tahun	1.008.320.086.423	1.077.535.558.144
1 - 2 tahun	952.911.130.603	823.132.105.894
> 2 - 5 tahun	4.879.888.443.106	3.911.267.068.384
Lebih dari 5 tahun	901.495.126.084	615.665.383.585
	<u>7.742.614.786.216</u>	<u>6.427.600.116.007</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Kurang dari 1 tahun	206.353.212.585	181.266.611.306
1 - 2 tahun	87.087.614.190	8.905.960.322
> 2 - 5 tahun	258.938.455.589	251.956.591.458
Lebih dari 5 tahun	-	69.104.417.756
	<u>552.379.282.364</u>	<u>511.233.580.842</u>
Jumlah piutang	8.294.994.068.580	6.938.833.696.849
Jumlah penyisihan kerugian	(472.013.003.096)	(272.317.834.598)
<b>Bersih</b>	<u><b>7.822.981.065.484</b></u>	<u><b>6.666.515.862.251</b></u>

**e. Informasi Penting Lainnya**

- (i) Piutang *murabahah* kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu karyawan kunci Bank masing-masing sebesar Rp4.288.223.429 dan Rp2.898.441.472 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008. Piutang ini dipergunakan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 2 (dua) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- (ii) Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan pembiayaan disajikan pada Catatan 22.
- (iii) Efektif *yield* margin piutang untuk Rupiah berkisar antara sebesar 6,90% per tahun sampai dengan 14,77% per tahun untuk tahun 2009 dan berkisar antara 5,01% per tahun sampai dengan 22,27% per tahun untuk tahun 2008 dan untuk valuta asing berkisar antara 4,88% per tahun sampai dengan 8,28% per tahun untuk tahun 2009 dan berkisar antara 3,31% per tahun sampai dengan 11,19% per tahun untuk tahun 2008.
- (iv) Jumlah piutang yang direstrukturisasi pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp967.579.476.120 dan Rp896.021.832.448. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadualan kembali dan penambahan plafon piutang bagi debitur.
- (v) Rasio piutang *non performing - gross* dan *net* pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar 4,75% dan 1,08% (31 Desember 2008 sebesar 5,77% dan 3,02%).
- (vi) Keuntungan *murabahah* yang telah jatuh tempo dan belum diakui sebagai pendapatan oleh Bank masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 sebesar Rp10.123.852.076 dan Rp9.113.125.470.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

**e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

(vii) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	266.714.923.455	5.602.911.143	272.317.834.598
Penyisihan selama tahun berjalan	194.241.322.070	4.231.888.315	198.473.210.385
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan	35.367.325.529	-	35.367.325.529
Penghapusan selama tahun berjalan	(34.918.980.377)	-	(34.918.980.377)
Selisih kurs	-	773.612.961	773.612.961
<b>Saldo akhir</b>	<b>461.404.590.677</b>	<b>10.608.412.419</b>	<b>472.013.003.096</b>

  

	<b>2008</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	172.642.175.361	7.804.883.525	180.447.058.886
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	130.895.733.974	(3.454.177.159)	127.441.556.815
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapuskan	34.328.628.519	-	34.328.628.519
Penghapusan selama tahun berjalan	(71.151.614.399)	-	(71.151.614.399)
Selisih kurs	-	1.252.204.777	1.252.204.777
<b>Saldo akhir</b>	<b>266.714.923.455</b>	<b>5.602.911.143</b>	<b>272.317.834.598</b>

(viii) Pendapatan keuntungan *murabahah* yang masih harus diterima oleh Bank untuk tahun 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp44.672.768.106 dan Rp27.632.169.204.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**8. PINJAMAN QARDH**

**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas**

	<b>2009</b>					
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Rupiah</b>						
<i>Qardh</i>	1.016.733.724.095	165.000.000	56.000.000	52.500.000	4.732.000.000	1.021.739.224.095
<i>Rahn</i>	41.943.193.956	100.643.873	29.782.535	-	-	42.073.620.364
	<b>1.058.676.918.051</b>	<b>265.643.873</b>	<b>85.782.535</b>	<b>52.500.000</b>	<b>4.732.000.000</b>	<b>1.063.812.844.459</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						
<i>Qardh</i>	2.998.884.000	-	-	-	-	2.998.884.000
	<b>2.998.884.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.998.884.000</b>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.061.675.802.051	265.643.873	85.782.535	52.500.000	4.732.000.000	1.066.811.728.459
Penyisihan kerugian	(10.614.846.049)	(13.282.194)	(12.867.380)	(26.250.000)	(4.732.000.000)	(15.399.245.623)
<b>Bersih</b>	<b>1.051.060.956.002</b>	<b>252.361.679</b>	<b>72.915.155</b>	<b>26.250.000</b>	<b>-</b>	<b>1.051.412.482.836</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas (lanjutan)**

		2008				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
<i>Qardh</i>	613.981.514.357	10.000.000	114.000.000	10.430.000	707.350.000	614.823.294.357
	<b>613.981.514.357</b>	<b>10.000.000</b>	<b>114.000.000</b>	<b>10.430.000</b>	<b>707.350.000</b>	<b>614.823.294.357</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						
<i>Qardh</i>	4.022.100.000	-	-	-	-	4.022.100.000
	<b>4.022.100.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.022.100.000</b>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	618.003.614.357	10.000.000	114.000.000	10.430.000	707.350.000	618.845.394.357
Penyisihan kerugian	(6.179.901.808)	(500.000)	(17.100.000)	-	(623.905.732)	(6.821.407.540)
<b>Bersih</b>	<b>611.823.712.549</b>	<b>9.500.000</b>	<b>96.900.000</b>	<b>10.430.000</b>	<b>83.444.268</b>	<b>612.023.986.817</b>

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi, Mata Uang dan Kolektibilitas**

		2009				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Jasa dunia usaha	1.509.000.000	-	-	-	-	1.509.000.000
Transportasi dan komunikasi	2.525.000.000	-	-	-	-	2.525.000.000
Lain-lain	1.054.642.918.051	265.643.873	85.782.535	52.500.000	4.732.000.000	1.059.778.844.459
	<b>1.058.676.918.051</b>	<b>265.643.873</b>	<b>85.782.535</b>	<b>52.500.000</b>	<b>4.732.000.000</b>	<b>1.063.812.844.459</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						
Lain-lain	2.998.884.000	-	-	-	-	2.998.884.000
	<b>2.998.884.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.998.884.000</b>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.061.675.802.051	265.643.873	85.782.535	52.500.000	4.732.000.000	1.066.811.728.459
Penyisihan kerugian	(10.614.846.049)	(13.282.194)	(12.867.380)	(26.250.000)	(4.732.000.000)	(15.399.245.623)
<b>Bersih</b>	<b>1.051.060.956.002</b>	<b>252.361.679</b>	<b>72.915.155</b>	<b>26.250.000</b>	<b>-</b>	<b>1.051.412.482.836</b>

		2008				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Rupiah</b>						
Jasa dunia usaha	45.000.000	-	-	-	654.350.000	699.350.000
Industri	32.500.000	-	-	-	-	32.500.000
Transportasi dan komunikasi	540.000.000	-	-	-	-	540.000.000
Lain-lain	613.364.014.357	10.000.000	114.000.000	10.430.000	53.000.000	613.551.444.357
	<b>613.981.514.357</b>	<b>10.000.000</b>	<b>114.000.000</b>	<b>10.430.000</b>	<b>707.350.000</b>	<b>614.823.294.357</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						
Transportasi dan komunikasi	3.335.400.000	-	-	-	-	3.335.400.000
Lain-lain	686.700.000	-	-	-	-	686.700.000
	<b>4.022.100.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.022.100.000</b>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	618.003.614.357	10.000.000	114.000.000	10.430.000	707.350.000	618.845.394.357
Penyisihan kerugian	(6.179.901.808)	(500.000)	(17.100.000)	-	(623.905.732)	(6.821.407.540)
<b>Bersih</b>	<b>611.823.712.549</b>	<b>9.500.000</b>	<b>96.900.000</b>	<b>10.430.000</b>	<b>83.444.268</b>	<b>612.023.986.817</b>

**c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)**

	2009	2008
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari 1 tahun	617.935.040.443	515.719.261.157
1 - 2 tahun	361.253.664.138	68.270.464.138
> 2 - 5 tahun	83.366.139.878	30.808.569.062
Lebih dari 5 tahun	1.258.000.000	25.000.000
	<b>1.063.812.844.459</b>	<b>614.823.294.357</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

**c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian) (lanjutan)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Kurang dari 1 tahun	2.450.216.000	4.022.100.000
> 2 - 5 tahun	548.668.000	-
	<u>2.998.884.000</u>	<u>4.022.100.000</u>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.066.811.728.459	618.845.394.357
Jumlah penyisihan kerugian	(15.399.245.623)	(6.821.407.540)
<b>Bersih</b>	<b><u>1.051.412.482.836</u></b>	<b><u>612.023.986.817</u></b>

**d. Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari 1 tahun	948.306.604.581	517.865.794.357
1 - 2 tahun	114.814.000.000	96.917.500.000
> 2 - 5 tahun	649.239.878	15.000.000
Lebih dari 5 tahun	43.000.000	25.000.000
	<u>1.063.812.844.459</u>	<u>614.823.294.357</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Kurang dari 1 tahun	2.998.884.000	4.022.100.000
	<u>2.998.884.000</u>	<u>4.022.100.000</u>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.066.811.728.459	618.845.394.357
Jumlah penyisihan kerugian	(15.399.245.623)	(6.821.407.540)
<b>Bersih</b>	<b><u>1.051.412.482.836</u></b>	<b><u>612.023.986.817</u></b>

**e. Informasi Penting Lainnya**

(i) Rasio *non performing - gross* dan *net* pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar 0,46% dan 0,009% (31 Desember 2008 sebesar 0,16% dan 0,03%).

(ii) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	6.781.186.540	40.221.000	6.821.407.540
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	9.242.420.243	(15.785.610)	9.226.634.633
Penghapusan selama tahun berjalan	(654.350.000)	-	(654.350.000)
Selisih kurs	-	5.553.450	5.553.450
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>15.369.256.783</u></b>	<b><u>29.988.840</u></b>	<b><u>15.399.245.623</u></b>



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

**b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	38.605.159.276	74.390.206.730
1 - 2 tahun	80.351.691.626	61.463.575.691
> 2 - 5 tahun	1.952.017.149.283	1.837.859.967.552
Lebih dari 5 tahun	1.267.868.555.893	989.933.121.639
Jumlah	3.338.842.556.078	2.963.646.871.612
Penyisihan kerugian	(63.393.787.234)	(37.575.801.304)
<b>Bersih</b>	<b>3.275.448.768.844</b>	<b>2.926.071.070.308</b>

**c. Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	241.176.675.516	227.203.438.075
1 - 2 tahun	575.952.432.152	548.224.410.367
> 2 - 5 tahun	2.469.643.832.355	2.083.208.483.032
Lebih dari 5 tahun	52.069.616.055	105.010.540.138
Jumlah	3.338.842.556.078	2.963.646.871.612
Penyisihan kerugian	(63.393.787.234)	(37.575.801.304)
<b>Bersih</b>	<b>3.275.448.768.844</b>	<b>2.926.071.070.308</b>

**d. Informasi Penting Lainnya**

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *mudharabah* per tahun berkisar antara 13,53% sampai dengan 15,74% untuk tahun 2009 dan berkisar antara 14,72% per tahun sampai dengan 16,60% per tahun untuk tahun 2008.
- (ii) Rasio *non performing - gross* dan *net* pembiayaan *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar 1,17% dan 0,31% (31 Desember 2008 sebesar 0,80% dan 0,58%).
- (iii) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	37.575.801.304	-	37.575.801.304
Penyisihan selama tahun berjalan	31.086.591.902	-	31.086.591.902
Penghapusan selama tahun berjalan	(5.268.605.972)	-	(5.268.605.972)
Selisih kurs	-	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>63.393.787.234</b>	<b>-</b>	<b>63.393.787.234</b>



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

**b. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari 1 tahun	1.659.029.793.715	1.299.006.538.813
1 - 2 tahun	674.227.843.783	623.356.005.580
> 2 - 5 tahun	677.704.607.584	420.830.599.058
Lebih dari 5 tahun	199.125.174.822	215.218.754.888
	<u>3.210.087.419.904</u>	<u>2.558.411.898.339</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Kurang dari 1 tahun	16.696.049.446	10.082.500.000
1 - 2 tahun	-	32.700.000.000
> 2 - 5 tahun	28.185.000.000	8.175.000.000
Lebih dari 5 tahun	1.644.125.000	4.360.000.000
	<u>46.525.174.446</u>	<u>55.317.500.000</u>
Jumlah	3.256.612.594.350	2.613.729.398.339
Jumlah penyisihan kerugian	(255.766.593.495)	(256.539.526.244)
<b>Bersih</b>	<b><u>3.000.846.000.855</u></b>	<b><u>2.357.189.872.095</u></b>

**c. Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari 1 tahun	2.740.550.525.535	2.253.811.645.838
1 - 2 tahun	147.962.690.341	59.096.174.175
> 2 - 5 tahun	286.803.816.252	189.407.221.796
Lebih dari 5 tahun	34.770.387.776	56.096.856.530
	<u>3.210.087.419.904</u>	<u>2.558.411.898.339</u>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Kurang dari 1 tahun	46.525.174.446	50.957.500.000
1 - 2 tahun	-	4.360.000.000
	<u>46.525.174.446</u>	<u>55.317.500.000</u>
Jumlah	3.256.612.594.350	2.613.729.398.339
Jumlah penyisihan kerugian	(255.766.593.495)	(256.539.526.244)
<b>Bersih</b>	<b><u>3.000.846.000.855</u></b>	<b><u>2.357.189.872.095</u></b>

**d. Informasi Penting Lainnya**

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *musyarakah* Rupiah berkisar antara 9,28% per tahun sampai dengan 14,62% per tahun untuk tahun 2009 dan berkisar antara 10,18% per tahun sampai dengan 12,24% per tahun untuk tahun 2008, sedangkan untuk valuta asing berkisar antara 1,87% per tahun sampai dengan 13,55% per tahun untuk tahun 2009 dan berkisar antara 2,38% per tahun sampai dengan 13,75% per tahun untuk tahun 2008.
- (ii) Rasio *non performing - gross* dan *net* pembiayaan *musyarakah* pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar 10,28% dan 3,96% (31 Desember 2008 adalah sebesar 12,38% dan 3,98%)

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

**d. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)**

(iii) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal	255.978.866.473	560.659.771	256.539.526.244
Penyisihan selama tahun berjalan	13.069.114.821	954.579.775	14.023.694.596
Penghapusan selama tahun berjalan	(14.874.039.543)	-	(14.874.039.543)
Selisih kurs	-	77.412.198	77.412.198
<b>Saldo akhir</b>	<b>254.173.941.751</b>	<b>1.592.651.744</b>	<b>255.766.593.495</b>

  

	2008		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Saldo awal	124.302.772.343	519.733.784	124.822.506.127
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	161.188.299.311	(42.459.386)	161.145.839.925
Penghapusan selama tahun berjalan	(29.512.205.181)	-	(29.512.205.181)
Selisih kurs	-	83.385.373	83.385.373
<b>Saldo akhir</b>	<b>255.978.866.473</b>	<b>560.659.771</b>	<b>256.539.526.244</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH**

Akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah dengan perincian sebagai berikut:

	2009	2008
Mesin dan instalasi	87.871.517.142	97.253.542.142
Kapal angkut kontainer	17.671.500.000	63.954.000.000
Pesawat terbang	28.185.000.000	32.700.000.000
Kendaraan	14.752.550.000	25.725.879.620
Lainnya	70.875.097.198	49.791.299.767
Jumlah	219.355.664.340	269.424.721.529
Akumulasi penyusutan	(113.244.117.512)	(123.965.948.458)
<b>Nilai bersih</b>	<b>106.111.546.828</b>	<b>145.458.773.071</b>

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 9/9/PBI/2007 pasal 39 ayat 3 dan 4, pembentukan penyisihan kerugian aset tidak berlaku untuk aset produktif dengan transaksi sewa berupa akad *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp72.820.976.563 dan Rp70.649.921.158 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 27).

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP**

	2009			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
<b>Nilai Perolehan</b>				
Pemilikan langsung				
Hak atas tanah	99.915.444.619	-	-	99.915.444.619
Bangunan	35.664.972.774	41.075.000	-	35.706.047.774
Instalasi	64.055.632.909	7.235.637.584	-	71.291.270.493
Kendaraan bermotor	45.210.877.117	8.896.821.927	5.586.378.018	48.521.321.026
Inventaris kantor	138.828.964.700	47.440.721.405	121.086.660	186.148.599.445
	<u>383.675.892.119</u>	<u>63.614.255.916</u>	<u>5.707.464.678</u>	<u>441.582.683.357</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	6.364.257.619	1.894.206.029	-	8.258.463.648
Instalasi	53.875.234.534	5.187.861.482	-	59.063.096.016
Kendaraan bermotor	35.880.490.148	3.955.189.368	5.586.377.953	34.249.301.563
Inventaris kantor	95.539.687.807	20.360.689.965	102.848.658	115.797.529.114
	<u>191.659.670.108</u>	<u>31.397.946.844</u>	<u>5.689.226.611</u>	<u>217.368.390.341</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>192.016.222.011</b></u>			<u><b>224.214.293.016</b></u>
	2008			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
<b>Nilai Perolehan</b>				
Pemilikan langsung				
Hak atas tanah	21.992.444.619	77.923.000.000	-	99.915.444.619
Bangunan	13.695.932.774	21.969.040.000	-	35.664.972.774
Instalasi	60.468.516.589	3.587.116.320	-	64.055.632.909
Kendaraan bermotor	44.180.753.293	1.484.020.824	453.897.000	45.210.877.117
Inventaris kantor	122.595.442.158	16.332.586.812	99.064.270	138.828.964.700
	<u>262.933.089.433</u>	<u>121.295.763.956</u>	<u>552.961.270</u>	<u>383.675.892.119</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	5.692.620.686	671.636.933	-	6.364.257.619
Instalasi	47.322.555.788	6.552.678.747	-	53.875.234.535
Kendaraan bermotor	30.542.861.431	5.723.725.713	386.096.997	35.880.490.147
Inventaris kantor	76.582.138.316	19.051.921.405	94.371.914	95.539.687.807
	<u>160.140.176.221</u>	<u>31.999.962.798</u>	<u>480.468.911</u>	<u>191.659.670.108</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>102.792.913.212</b></u>			<u><b>192.016.222.011</b></u>

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur berkisar antara 3 bulan sampai 18 tahun dan dapat diperpanjang.

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Harga jual	3.312.753.840	351.801.019
Nilai buku	(18.238.067)	(72.492.359)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<u><b>3.294.515.773</b></u>	<u><b>279.308.660</b></u>

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket asuransi tertentu antara lain pada PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Jasindo Takaful, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Staco Jasapratama dan PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp376.210.781.373 dan Rp322.256.567.504 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Bank.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET LAIN-LAINNYA**

	2009		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Biaya dibayar dimuka	128.772.892.098	185.082	128.773.077.180
Tagihan Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) <i>Usance</i> Kepada nasabah	31.043.216.523	-	31.043.216.523
Tagihan <i>Letter of Credit Impor Usance</i>	-	18.549.706.442	18.549.706.442
Persediaan alat tulis kantor	7.067.647.596	-	7.067.647.596
Tagihan lainnya (Catatan 46f)	6.000.000.000	-	6.000.000.000
Tagihan ATM Bersama	5.782.548.119	-	5.782.548.119
Biaya pengurusan hak atas tanah	5.002.644.415	-	5.002.644.415
Setoran jaminan	4.250.985.419	28.185.000	4.279.170.419
Tagihan ATM Prima	3.568.778.891	-	3.568.778.891
Tagihan Western Union Mandiri	1.001.427.269	-	1.001.427.269
Lainnya	34.187.848.582	1.621.590.067	35.809.438.649
<b>Jumlah</b>	<b>226.677.988.912</b>	<b>20.199.666.591</b>	<b>246.877.655.503</b>
Penyisihan kerugian atas tagihan lainnya (Catatan 46f)	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)
<b>Bersih</b>	<b>220.677.988.912</b>	<b>20.199.666.591</b>	<b>240.877.655.503</b>

  

	2008		
	Rupiah	Mata uang asing	Jumlah
Biaya dibayar dimuka	69.032.701.016	-	69.032.701.016
Tagihan Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) <i>Usance</i>	5.056.876.877	-	5.056.876.877
Persediaan alat tulis kantor	4.114.482.862	-	4.114.482.862
Tagihan ATM Bersama	3.764.297.980	32.700.000	3.796.997.980
Setoran jaminan kepada nasabah	3.378.466.701	-	3.378.466.701
Tagihan Western Union Mandiri	3.209.211.164	-	3.209.211.164
Tagihan ATM Prima	681.303.498	-	681.303.498
Biaya pengurusan hak atas tanah	3.236.075	-	3.236.075
Tagihan <i>Letter of Credit Impor Usance</i>	-	19.349.803.478	19.349.803.478
Lainnya	12.722.711.189	24.329.510	12.747.040.699
<b>Jumlah</b>	<b>101.963.287.362</b>	<b>19.406.832.988</b>	<b>121.370.120.350</b>

Biaya dibayar dimuka pada tahun 2009 terdiri dari biaya dibayar dimuka sewa gedung sebesar Rp52.139.325.975, biaya dibayar dimuka renovasi sebesar Rp31.932.644.710, dan biaya dibayar dimuka pembukaan cabang baru sebesar Rp7.712.229.791.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**14. KEWAJIBAN SEGERA**

	<b>2009</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing</b>	<b>Jumlah</b>
Pihak ketiga			
Cadangan untuk karyawan, direksi dan dewan komisaris	96.196.302.296	-	96.196.302.296
Titipan dana nasabah	95.421.639.501	1.089.245.120	96.510.884.621
Biaya yang masih harus dibayar	17.414.929.788	176.156	17.415.105.944
Zakat Bank	15.764.575.726	-	15.764.575.726
Kewajiban ATM Bersama	7.385.980.019	-	7.385.980.019
Kewajiban ATM Prima	6.857.924.091	-	6.857.924.091
Rekening perantara pembayaran kepada pemasok	4.944.411.334	-	4.944.411.334
Zakat pegawai, nasabah dan umum	4.893.556.368	3.848.055	4.897.404.423
Kewajiban pada notaris	4.400.287.483	-	4.400.287.483
Kewajiban pada perusahaan asuransi	3.789.806.738	-	3.789.806.738
Dana kebajikan	514.916.958	1.070.361.786	1.585.278.744
Lainnya	14.929.842.271	2.560.723.930	17.490.566.201
	<b>272.514.172.573</b>	<b>4.724.355.047</b>	<b>277.238.527.620</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
Kewajiban atas penggunaan ATM Bank Mandiri	16.589.031.715	-	16.589.031.715
<b>Jumlah</b>	<b>289.103.204.288</b>	<b>4.724.355.047</b>	<b>293.827.559.335</b>

  

	<b>2008</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Mata uang asing</b>	<b>Jumlah</b>
Pihak ketiga			
Titipan dana nasabah	85.878.325.429	1.046.633.789	86.924.959.218
Cadangan untuk karyawan, direksi dan dewan komisaris	42.743.770.441	-	42.743.770.441
Biaya yang masih harus dibayar	6.633.015.206	-	6.633.015.206
Zakat pegawai, nasabah dan umum	5.064.996.902	2.520.691	5.067.517.593
Kewajiban ATM Bersama	5.026.259.680	-	5.026.259.680
Rekening perantara pembayaran kepada pemasok	4.657.804.269	-	4.657.804.269
Kewajiban pada perusahaan asuransi	2.290.670.169	-	2.290.670.169
Dana kebajikan	2.274.146.958	745.957.650	3.020.104.608
Kewajiban pada notaris	1.569.355.149	-	1.569.355.149
Kewajiban ATM Prima	960.861.451	-	960.861.451
Zakat Bank	-	-	-
Lainnya	8.586.750.825	37.741.250	8.624.492.075
	<b>165.685.956.479</b>	<b>1.832.853.380</b>	<b>167.518.809.859</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
Kewajiban atas penggunaan ATM Bank Mandiri	14.295.145.760	-	14.295.145.760
<b>Jumlah</b>	<b>179.981.102.239</b>	<b>1.832.853.380</b>	<b>181.813.955.619</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**14. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)**

Cadangan untuk karyawan, direksi dan dewan komisaris merupakan cadangan biaya Tunjangan Hari Raya, cadangan tunjangan prestasi unit kerja atas penilaian kinerja triwulanan, cadangan bonus akhir tahun dan cadangan tansiem untuk direksi dan dewan komisaris.

Titipan dana nasabah merupakan setoran nasabah yang belum disalurkan oleh Bank. Didalam akun ini terdapat titipan dana *mudharabah muqayyadah channeling* sebesar Rp86.883.906.345 dan Rp75.968.017.731 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Zakat Bank merupakan zakat tahun berjalan yang dihitung dari laba sebelum pajak.

Rekening perantara pembayaran kepada pemasok merupakan rekening perantara untuk menampung transaksi pembayaran pengadaan logistik yang gagal transfer.

Zakat pegawai, nasabah, dan umum merupakan titipan dana zakat, infak dan *shadaqah* dari bank dan pihak luar bank.

Kewajiban pada notaris merupakan setoran nasabah untuk pembayaran notaris dalam rangka pembiayaan yang belum dibayarkan oleh Bank kepada notaris.

Kewajiban asuransi merupakan setoran nasabah untuk pembayaran asuransi dalam rangka pembiayaan yang belum dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi.

Dana kebajikan merupakan denda nasabah pembiayaan dan jasa giro yang diterima dari bank umum konvensional. Termasuk dalam dana kebajikan adalah pendapatan non halal yang berasal dari pendapatan jasa giro dari bank konvensional masing-masing sebesar Rp519.767.031 dan Rp223.252.164 per 31 Desember 2009 dan 2008.

Kewajiban atas penggunaan ATM Bank Mandiri merupakan kewajiban yang timbul karena nasabah Bank melakukan transaksi *Automated Teller Machine* (ATM) dengan menggunakan mesin ATM PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**15. BAGI HASIL DAN BONUS YANG BELUM DIBAGIKAN**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Bukan Bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Giro	1.693.463.779	1.317.053.596
Deposito	49.673.492.935	46.916.478.434
Tabungan	21.533.765.926	20.442.052.800
	<b>72.900.722.640</b>	<b>68.675.584.830</b>
<u>Valuta asing</u>		
Giro	204.232.222	337.433.376
Deposito	590.131.799	706.745.427
	<b>794.364.021</b>	<b>1.044.178.803</b>
	<b>73.695.086.661</b>	<b>69.719.763.633</b>
Bank		
Pihak ketiga		
Giro	12.273.789	12.962.633
Deposito	1.215.919.746	1.260.688.530
Tabungan	239.797.263	217.387.433
	<b>1.467.990.798</b>	<b>1.491.038.596</b>
<b>Jumlah</b>	<b>75.163.077.459</b>	<b>71.210.802.229</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**16. SIMPANAN WADIAH**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
a. Giro <i>Wadiah</i>		
Pihak Ketiga		
Rupiah	2.021.441.514.579	1.416.463.704.262
Dolar Amerika Serikat	560.874.005.233	392.605.280.572
Dolar Singapura	787.279.348	1.321.443.065
Euro	2.618.972.143	1.920.110.365
	<b>2.585.721.771.303</b>	<b>1.812.310.538.264</b>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	687.564	14.613.102
Dolar AS	51.732.064	-
	<b>52.419.628</b>	<b>14.613.102</b>
b. Tabungan <i>Wadiah</i>		
Pihak Ketiga		
Rupiah	95.244.134.318	38.359.066.090
	<b>95.244.134.318</b>	<b>38.359.066.090</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.681.018.325.249</b>	<b>1.850.684.217.456</b>

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* simpanan pihak lain yang berdasarkan kebijaksanaan Bank mendapatkan bonus.

Bonus untuk simpanan *wadiah* Rupiah per tahun adalah berkisar antara 0,93% sampai dengan 3,72% untuk tahun 2009 dan berkisar antara 0,94% sampai dengan 3,94% untuk tahun 2008. Bonus pertahun untuk simpanan *wadiah* dalam Dolar Amerika Serikat berkisar antara 0,23% sampai dengan 1,06% untuk tahun 2009 dan berkisar antara 0,24% sampai dengan 1,05% untuk tahun 2008.

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro <i>Wadiah</i>	10.664.024.854	11.695.605.998
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i>		
Antarbank (SIMA)	45.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>55.664.024.854</b>	<b>11.695.605.998</b>

Giro *wadiah* merupakan simpanan giro *wadiah yad-dhamanah* dari bank lain yang berdasarkan kebijakan Bank mendapatkan bonus.

Bonus untuk giro *wadiah* Rupiah per tahun berkisar antara 0,93% sampai dengan 1,09% untuk tahun 2009 dan berkisar antara 0,94% sampai dengan 1,04% untuk tahun 2008.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 sampai 6 bulan. Untuk posisi 31 Desember 2009, SIMA yang diterbitkan oleh Bank dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**18. PERPAJAKAN**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
a. Hutang pajak terdiri dari:		
Pajak penghasilan pasal 25/29	52.666.283.492	6.652.969.646
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4 (2)	13.219.937.416	13.879.589.845
Pasal 21	3.996.924.635	4.625.476.386
Pasal 23	650.279.484	472.586.816
Pasal 25	-	8.177.236.763
<b>Jumlah</b>	<b>70.533.425.027</b>	<b>33.807.859.456</b>
b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan laba fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:		
	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	418.402.513.083	284.084.927.968
<b>Beda temporer:</b>		
Penyisihan (pembalikan) kerugian atas:		
Giro pada bank lain	(596.035.484)	3.052.300.496
Penempatan pada bank lain	1.879.750.000	(3.321.973.147)
Investasi pada efek/surat berharga	4.268.831.776	4.670.055.120
Kelebihan penyisihan kerugian atas pembiayaan	61.723.870.390	1.640.504.347
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	63.421.746	796.521.129
Beban kerugian risiko operasional	3.713.891.067	-
Beban penyisihan kerugian atas piutang (Catatan 46f)	6.000.000.000	-
Beban atas imbalan kerja karyawan	17.644.270.400	3.576.140.327
Penyusutan aset tetap	2.135.005.646	(4.740.553.740)
<b>Beda tetap:</b>		
Representasi	3.148.291.657	2.653.574.131
Hadiah karyawan	3.872.443.512	1.671.393.502
Beban non operasional	453.901.048	136.448.767
Pendapatan sewa	(592.572.609)	(464.251.044)
Lain-lain	11.967.641.532	4.206.199.458
<b>Jumlah koreksi fiskal</b>	<b>115.682.710.681</b>	<b>13.876.359.346</b>
Penghasilan kena pajak	534.085.223.764	297.961.287.314
Beban pajak penghasilan	149.543.862.440	89.370.886.100
Pajak penghasilan yang dibayarkan sendiri - pasal 25	(96.877.578.948)	(82.717.916.454)
<b>Hutang pajak penghasilan - pasal 25/29</b>	<b>52.666.283.492</b>	<b>6.652.969.646</b>

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebagai bagian dari beban pajak tanggungan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Bank akan melaporkan jumlah pajak penghasilan tahun 2009 sama dengan perhitungan beban pajak penghasilan tersebut di atas.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	<b>418.402.513.083</b>	<b>284.084.927.968</b>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan	117.152.703.663	85.225.478.390
Pengaruh pajak atas beda tetap	5.277.917.439	2.296.942.147
Dampak penurunan tarif pajak	5.029.263.328	146.567.204
<b>Manfaat pajak - bersih</b>	<b>127.459.884.430</b>	<b>87.668.987.741</b>

- d. Komponen dari manfaat (beban) pajak:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Beban (manfaat) pajak:		
Beban pajak kini	149.543.862.440	89.370.886.100
Manfaat pajak tangguhan	(22.083.978.010)	(1.701.898.359)
<b>Manfaat pajak - bersih</b>	<b>127.459.884.430</b>	<b>87.668.987.741</b>

- e. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Aset pajak tangguhan:		
Penyisihan aset produktif	20.867.578.224	8.454.353.045
Penyisihan beban imbalan kerja	7.053.072.353	4.246.697.098
Pencadangan lain-lain	2.992.675.835	240.015.518
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	646.224.187	715.955.338
Penyisihan kerugian piutang lain	1.500.000.000	-
Aset tetap	534.239.288	-
	<b>33.593.789.887</b>	<b>13.657.020.999</b>
Kewajiban pajak tangguhan:	-	2.147.209.122
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>33.593.789.887</b>	<b>11.509.811.877</b>

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan di masa yang akan datang.

**19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Akun ini merupakan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Garansi bank yang diterbitkan	2.543.006.793	2.372.903.365
LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	41.889.956	48.600.375
<b>Jumlah</b>	<b>2.584.896.749</b>	<b>2.421.503.740</b>

Per 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008, semua garansi bank yang diterbitkan dan LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan diklasifikasikan sebagai lancar.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Dolar Amerika Serikat</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	1.697.459.379	724.044.361	2.421.503.740
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	(164.578.140)	227.999.887	63.421.747
Selisih kurs	-	99.971.262	99.971.262
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.532.881.239</b>	<b>1.052.015.510</b>	<b>2.584.896.749</b>

  

	<b>2008</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Dolar Amerika Serikat</b>	<b>Jumlah</b>
Saldo awal	930.079.299	598.828.106	1.528.907.405
Penyisihan selama tahun berjalan	767.380.379	29.140.750	796.521.129
Selisih kurs	-	96.075.206	96.075.206
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.697.459.678</b>	<b>724.044.062</b>	<b>2.421.503.740</b>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Garansi bank yang diterbitkan	261.007.285.548	181.188.264.042
LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	77.664.239.155	25.105.003.078
<b>Jumlah</b>	<b>338.671.524.703</b>	<b>206.293.267.120</b>

**20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Cadangan beban kesejahteraan karyawan (Catatan 35)	28.212.289.412	10.568.019.011
Kewajiban impor berjangka nasabah	19.744.677.536	145.905.191.389
Setoran jaminan	16.671.471.628	13.893.479.801
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 46f dan 46g)	11.970.703.340	11.500.000.000
Lainnya	18.075.456.300	9.272.630.889
<b>Jumlah</b>	<b>94.674.598.216</b>	<b>191.139.321.090</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

Didalam kewajiban impor berjangka nasabah tahun 2008, terdapat kewajiban kepada Indover Bank sebesar USD8.054.249. Bank Sentral Belanda (*De Nederlandsche Bank*) telah membekukan kegiatan operasional Bank Indover sehubungan dengan dipailitkannya Bank Indover pada tanggal 6 Oktober 2008 oleh pengadilan di Belanda dan menyerahkan pengelolaan aset dan kewajibannya kepada administrator (kurator) yang ditunjuk oleh pengadilan Belanda. Kewajiban tersebut telah dialihkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tanggal 13 Oktober 2009. Atas pengalihan tersebut Bank telah membayar kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah USD8.054.249.

Ikhtisar perubahan penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum adalah sebagai berikut:

	2009		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Saldo awal	11.500.000.000	-	11.500.000.000
Penyisihan selama tahun berjalan	470.703.340	-	470.703.340
Selisih kurs	-	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.970.703.340</b>	-	<b>11.970.703.340</b>

	2008		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Saldo awal	-	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan	11.500.000.000	-	11.500.000.000
Selisih kurs	-	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.500.000.000</b>	-	<b>11.500.000.000</b>

**21. SURAT BERTAHAGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN**

	2009	2008
<i>Subordinated Notes Syariah Mudharabah</i>	200.000.000.000	200.000.000.000

*Subordinated Notes (Subnotes) Syariah Mudharabah* merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank dalam bentuk surat pengakuan hutang jangka panjang dengan jumlah nominal Rp200.000.000.000 berjangka waktu 10 tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke 5 (lima) sejak tanggal penerbitan.

Syarat dan ketentuan *Subordinated Notes Syariah Mudharabah*:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang *subnotes* Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan *unaudited* Bank triwulan yang terakhir yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan didapat dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai Rp200.000.000.000 yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan *unaudited* Bank.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang *subnotes* adalah setara dengan 21,93% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**21. SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Penerbitan *Subnotes* Bank dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 31 Januari 2007 dengan nominal sebesar Rp105.000.000.000
- Tahap II tanggal 27 Pebruari 2007 dengan nominal sebesar Rp65.000.000.000
- Tahap III tanggal 5 April 2007 dengan nominal sebesar Rp30.000.000.000

Dewan Pengawas Syariah bank telah mengeluarkan opini melalui suratnya nomor 8/016/DPS tanggal 30 Oktober 2006 menyatakan bahwa *subordinated notes* syariah *mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah *mudharabah* (Fatwa DSN-MUI No.32/DSN-MUI/IX/2002 dan No.33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Untuk penerbitan *subordinated notes* syariah *mudharabah*, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dalam surat nomor 8/2379/DPbS tanggal 15 Nopember 2006 perihal izin penerbitan *subordinated notes* syariah *mudharabah*.

*Subnotes* Bank ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat *subordinated notes* syariah *mudharabah* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Januari 2010, *Subnotes* Bank ini memiliki peringkat A+ (*stable*) dari agen pemeringkat efek Fitch Ratings.

**22. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

a. Bukan Bank

	2009	2008
1) Investasi Terikat		
Pihak ketiga		
Giro	4.490.810.000	-
Tabungan	165.252.136.545	89.760.806.285
<b>Jumlah investasi terikat</b>	<b>169.742.946.545</b>	<b>89.760.806.285</b>

Giro dan tabungan investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

	2009	2008
2) Investasi Tidak Terikat - Tabungan <i>Mudharabah</i>		
Pihak ketiga		
Tabungan BSM	5.914.684.714.473	4.497.681.726.603
Tabungan Mabruur	795.550.553.932	530.327.428.740
Tabungan Investa Cendekia	124.962.362.667	89.472.595.222
Tabungan Berencana BSM	61.003.392.028	35.418.683.478
Tabungan Qurban	210.004.476	202.079.690
	6.896.411.027.576	5.153.102.513.733
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.984.026.306	2.777.449.456
<b>Jumlah investasi tidak terikat - tabungan <i>mudharabah</i></b>	<b>6.902.395.053.882</b>	<b>5.155.879.963.189</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**22. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

a. Bukan Bank (lanjutan)

Tabungan investasi tidak terikat tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah bagi hasil per tahun untuk investasi tidak terikat tabungan *mudharabah* setara dengan 0,29% sampai dengan 7,08% untuk tahun 2009 dan 0,29% sampai dengan 6,83% untuk tahun 2008.

3) Investasi Tidak Terikat Deposito *Mudharabah*

	2009		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Pihak ketiga	9.254.579.338.771	326.628.317.376	9.581.207.656.147
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.149.061.556	405.001.539	2.554.063.095
<b>Jumlah</b>	<b>9.256.728.400.327</b>	<b>327.033.318.915</b>	<b>9.583.761.719.242</b>

	2008		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Pihak ketiga	7.498.115.527.050	301.986.275.719	7.800.101.802.769
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.061.725.820	198.435.699	2.260.161.519
<b>Jumlah</b>	<b>7.500.177.252.870</b>	<b>302.184.711.418</b>	<b>7.802.361.964.288</b>

b. Bank

	2009	2008
1) Investasi Tidak Terikat - Tabungan <i>Mudharabah</i>		
Pihak ketiga	98.238.934.434	48.352.825.331
2) Investasi Tidak Terikat - Deposito <i>Mudharabah</i>		
Pihak ketiga	207.639.580.500	218.380.534.955

c. *Musyarakah - Giro Mudharabah Musytarah*

Pihak ketiga	830.924.001	-
--------------	-------------	---

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**22. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

Investasi Tidak Terikat - Deposito *Mudharabah* (Bank dan bukan Bank):

1) Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian)

	<b>2009</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Dolar Amerika Serikat</b>	<b>Jumlah</b>
	1 bulan	6.454.417.453.864	273.306.432.867
3 bulan	1.382.892.440.345	22.673.987.138	1.405.566.427.483
6 bulan	798.536.917.522	15.418.763.965	813.955.681.487
12 bulan	828.503.318.596	15.651.985.445	844.155.304.041
<b>Jumlah</b>	<b>9.464.350.130.327</b>	<b>327.051.169.415</b>	<b>9.791.401.299.742</b>

	<b>2008</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Dolar Amerika Serikat</b>	<b>Jumlah</b>
	1 bulan	5.399.873.795.394	248.830.285.286
3 bulan	986.608.210.857	22.180.129.325	1.008.788.340.182
6 bulan	1.263.012.241.957	29.843.669.061	1.292.855.911.018
12 bulan	69.063.539.617	1.330.627.746	70.394.167.363
<b>Jumlah</b>	<b>7.718.557.787.825</b>	<b>302.184.711.418</b>	<b>8.020.742.499.243</b>

2) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<b>2009</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Dolar Amerika Serikat</b>	<b>Jumlah</b>
	1 bulan	6.723.145.357.745	283.704.951.806
3 bulan	1.636.532.478.662	22.903.364.372	1.659.435.843.034
6 bulan	600.834.190.391	11.150.435.269	611.984.625.660
12 bulan	503.838.103.529	9.292.417.968	513.130.521.497
	<b>9.464.350.130.327</b>	<b>327.051.169.415</b>	<b>9.791.401.299.742</b>

	<b>2008</b>		
	<b>Rupiah</b>	<b>Dolar Amerika Serikat</b>	<b>Jumlah</b>
	< 1 bulan	5.796.715.319.954	267.121.281.204
> 1 - 3 bulan	967.754.854.262	14.651.990.152	982.406.844.414
> 3 - 6 bulan	430.180.594.931	10.617.797.365	440.798.392.296
> 6 - 12 bulan	523.907.018.678	9.793.642.697	533.700.661.375
	<b>7.718.557.787.825</b>	<b>302.184.711.418</b>	<b>8.020.742.499.243</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**22. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

Investasi Tidak Terikat - Deposito *Mudharabah* (Bank dan bukan Bank) (lanjutan)

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah berkisar antara 6,08% sampai dengan 8,85% untuk tahun 2009 dan berkisar antara 6,09% sampai dengan 8,54% untuk tahun 2008. Bagi hasil pertahun untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Dolar Amerika Serikat berkisar antara 1,91% sampai dengan 3,00% untuk tahun 2009 dan berkisar antara 2,36% sampai dengan 3,28% untuk tahun 2008.

Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang *murabahah* adalah masing-masing berjumlah Rp224.737.475.998 dan Rp237.395.932.883 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008.

**23. MODAL SAHAM**

Pemegang saham, modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2009		
	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	131.648.712	99,999999	658.243.560.000
PT Mandiri Sekuritas	1	0,000001	5.000
<b>Jumlah</b>	<b>131.648.713</b>	<b>100,000000</b>	<b>658.243.565.000</b>

Pemegang Saham	2008		
	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	111.648.712	99,999999	558.243.560.000
PT Mandiri Sekuritas	1	0,000001	5.000
<b>Jumlah</b>	<b>111.648.713</b>	<b>100,000000</b>	<b>558.243.565.000</b>

**24. CADANGAN UMUM**

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2009 dan 19 Juni 2008 para pemegang saham telah memutuskan untuk tidak melakukan penyisihan sebagian laba tahun lalu.

**25. TANSIEM**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2009 dan 19 Juni 2008, telah disetujui untuk membagikan tansiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing dari cadangan tansiem sebesar Rp7.856.637.609 dan Rp3.463.655.942.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**26. PENAMBAHAN MODAL SAHAM**

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Syariah Mandiri (Bank) pada tanggal 19 Juni 2008 sesuai dengan akta nomor 10 dari Notaris Badarusyamsi, S.H. di Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menambah setoran modal saham sebesar Rp100.000.000.000 dalam bentuk tunai dan pada tanggal 31 Desember 2008 sesuai dengan akta nomor 211 Notaris Aulia Taufani, S.H. di Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menambah setoran modal saham sebesar Rp99.871.000.000 dalam bentuk barang (inbrens) berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan penilaian oleh penilai independen. Pada tanggal 5 Januari 2009 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menambah setoran saham sebesar Rp100.000.000.000 dalam bentuk uang tunai.

**27. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pendapatan dari jual beli:		
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>	940.223.315.972	824.274.868.266
Pendapatan bersih <i>istishna</i> paralel	15.549.823.696	12.226.443.738
Jumlah pendapatan dari jual beli	<u>955.773.139.668</u>	<u>836.501.312.004</u>
Pendapatan dari sewa:		
Pendapatan <i>ijarah</i>	88.733.996.272	85.890.379.571
Beban penyusutan aset <i>ijarah</i> (Catatan 11)	(72.820.976.563)	(70.649.921.158)
Jumlah pendapatan bersih <i>ijarah</i>	<u>15.913.019.709</u>	<u>15.240.458.413</u>
Pendapatan bagi hasil:		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	462.263.419.016	443.355.991.550
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	336.319.965.525	260.521.405.989
Jumlah pendapatan bagi hasil	<u>798.583.384.541</u>	<u>703.877.397.539</u>
Pendapatan usaha utama lainnya:		
Pendapatan bagi hasil surat berharga	175.710.615.984	118.053.591.481
Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah	122.694.241.517	53.429.307.922
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	2.347.886.786	9.287.513.062
Jumlah pendapatan usaha utama lainnya	<u>300.752.744.287</u>	<u>180.770.412.465</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.071.022.288.205</u></b>	<b><u>1.736.389.580.421</u></b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER**

Akun ini merupakan distribusi bagi hasil untuk para nasabah:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Deposito <i>Mudharabah</i>	638.258.192.753	527.749.934.761
Tabungan <i>Mudharabah</i>	259.178.373.619	217.917.647.999
Investasi terikat	3.225.554.205	1.212.515.397
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank Syariah	890.363.354	2.635.259.803
<i>Musyarakah - Giro Mudharabah Musytarakah</i>	17.062.473	-
Obligasi Syariah <i>Mudharabah</i>	-	18.169.102.020
<b>Jumlah</b>	<b>901.569.546.404</b>	<b>767.684.459.980</b>

**29. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>a. Pendapatan imbalan jasa perbankan</b>		
Pendapatan administrasi pembiayaan	101.494.430.456	91.180.338.411
Pendapatan <i>ujrah</i> dana talangan haji	90.899.612.914	68.106.133.441
Pendapatan administrasi tabungan	52.259.896.700	36.944.635.660
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	14.242.652.497	17.858.253.478
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi ( <i>ta'widh</i> )	14.455.293.424	5.569.821.677
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	9.224.034.900	7.978.923.970
Pendapatan administrasi giro	6.996.072.284	6.132.415.912
Pendapatan pembiayaan sindikasi	4.905.229.787	11.789.412.500
Pendapatan transaksi ATM Mandiri	4.226.106.757	3.562.135.000
Pendapatan transaksi ATM lain	3.842.338.598	1.824.985.160
Pendapatan asuransi	3.308.226.107	1.202.303.354
Pendapatan jasa dokumen dalam negeri	2.976.310.361	2.846.764.087
Pendapatan jasa ekspor impor	2.103.359.436	780.687.300
Pendapatan transfer RTGS	1.625.592.527	1.442.433.130
Pendapatan potongan pembelian obligasi	1.547.290.616	3.835.364.203
Pendapatan jasa pembayaran	1.338.762.940	2.018.847.662
Pendapatan administrasi dan komisi pembiayaan	1.146.112.603	934.895.612
Pendapatan jasa <i>payroll</i>	1.045.720.499	964.099.942
Lainnya	15.949.487.270	20.208.916.661
	<b>333.586.530.676</b>	<b>285.181.367.160</b>
<b>b. Pendapatan imbalan investasi terikat</b>		
Imbalan <i>mudharabah muqayyadah</i>	13.385.773.685	15.805.054.563
	13.385.773.685	15.805.054.563
<b>Jumlah</b>	<b>346.972.304.361</b>	<b>300.986.421.723</b>

**30. BEBAN KEPEGAWAIAN**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	316.469.340.347	253.064.393.894
Pendidikan dan pelatihan	40.092.781.155	23.152.607.574
Pengobatan	10.353.269.141	9.779.570.131
Lainnya	28.272.209.547	8.255.275.799
<b>Jumlah</b>	<b>395.187.600.190</b>	<b>294.251.847.398</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**31. BEBAN ADMINISTRASI**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Beban promosi	44.176.450.196	38.249.222.991
Beban sewa	42.832.323.652	36.164.789.094
Beban <i>outsourcing</i>	37.743.365.565	23.494.745.116
Beban listrik, telepon, air dan gas	25.561.710.355	19.832.849.823
Beban pemeliharaan dan perbaikan	23.113.158.295	16.465.962.878
Beban tambahan margin/bagi hasil Surat Utang Pemerintah	22.626.424.993	14.392.764.639
Beban transportasi	20.603.905.024	16.809.953.051
Beban komunikasi data	19.180.945.926	16.806.376.243
Beban cetakan dan alat tulis	12.073.893.129	9.358.143.044
Beban penggunaan ATM PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.543.056.000	11.588.390.500
Beban operasional lainnya	7.863.158.487	422.396.131
Beban keamanan	7.448.087.528	5.573.675.397
Beban non inventaris	6.126.484.230	2.710.294.989
Beban premi asuransi	4.722.810.890	3.747.765.098
Beban kemitraan	3.516.659.587	2.869.589.919
Beban lisensi <i>software</i>	3.056.988.880	197.243.081
Beban administrasi bank	2.645.247.773	2.190.472.272
Beban perjalanan dinas	2.566.725.754	1.645.373.920
Beban pajak lainnya	2.076.739.411	2.167.963.339
Beban jamuan	1.963.993.759	2.019.821.821
Beban jasa tenaga ahli	1.886.150.269	911.091.982
Beban kantor	884.671.281	676.686.345
Beban penelitian dan pengembangan	711.550.729	135.023.710
Lainnya	9.930.033.173	10.550.253.332
<b>Jumlah</b>	<b>314.854.534.886</b>	<b>238.980.848.715</b>

**32. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
a. Beban (pembalikan) penyisihan kerugian aset produktif:		
Piutang	198.473.210.385	127.441.556.815
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	14.023.694.596	161.145.839.925
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	31.086.591.902	13.288.047.318
Pinjaman <i>qardh</i>	9.226.634.633	3.020.628.449
Giro pada bank lain	(596.035.485)	3.052.300.495
Investasi pada efek/surat berharga	4.268.831.777	4.670.055.120
Penempatan pada bank lain	1.879.750.000	(3.321.973.147)
Jumlah	258.362.677.808	309.296.454.975
b. Beban penyisihan kerugian aset non produktif	3.914.839.057	24.300.000.000
c. Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	63.421.747	796.521.129
<b>Jumlah</b>	<b>262.340.938.612</b>	<b>334.392.976.104</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**33. BEBAN USAHA LAIN**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
a. Beban bonus:		
Giro <i>wadiah</i>	19.260.156.300	18.923.170.513
Tabungan <i>wadiah</i> simpatik	1.149.134.703	637.078.627
Jumlah beban bonus	20.409.291.003	19.560.249.140
b. Beban lainnya:		
Beban premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga	33.641.687.766	27.136.156.180
Beban bunga pinjaman subordinasi	-	1.786.666.667
Beban penyisihan risiko operasional	3.712.353.340	11.000.000.000
Lain-lain	3.247.028.959	1.179.772.879
Jumlah beban lainnya	40.601.070.065	41.102.595.726
<b>Jumlah</b>	<b>61.010.361.068</b>	<b>60.662.844.866</b>

**34. PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
a. Pendapatan non usaha		
Sewa gedung	592.572.609	464.251.044
Laba penjualan aset tetap	3.294.515.773	279.308.660
Keuntungan selisih kurs	4.115.410.577	7.801.368.460
Lainnya	471.048.502	107.067.106
Jumlah pendapatan non usaha	8.473.547.461	8.651.995.270
b. Beban non usaha		
Denda dan sanksi	62.550.635	13.057.085
Lainnya	393.121.240	4.493.439.779
Jumlah beban non usaha	455.671.875	4.506.496.864
<b>Jumlah pendapatan dan beban non usaha bersih</b>	<b>8.017.875.586</b>	<b>4.145.498.406</b>

**35. DANA PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN**

Bank mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. DPLK ini memperoleh pengesahan terakhir kali dari Menteri Keuangan yang tertuang dalam Surat Keputusan No.KEP-128/KM.6/2002 tanggal 17 Juni 2002. Program pensiun ini didanai oleh Bank sebesar 10% dari gaji kotor karyawan.

Iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun selama satu tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2008 masing-masing adalah Rp11.600.025.138 dan Rp10.590.248.812.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**35. DANA PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Beban imbalan pasca kerja karyawan telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tertanggal 10 Januari 2010. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung kewajiban atas kesejahteraan karyawan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Tingkat suku bunga diskonto	10,5% per tahun	12% per tahun
Kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian	CSO - 1980	CSO - 1980
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 25 tahun dan berkurang sampai dengan 1% hingga usia 45 tahun	
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	

Tabel di bawah ini merupakan komponen dari kewajiban bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba dan rugi dan jumlah yang diakui dalam neraca dalam hubungannya dengan kewajiban yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 10 Januari 2010 dan 23 Januari 2009.

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi

	2009			2008
	UU Tenaga Kerja No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah	Jumlah
Biaya jasa kini	3.347.459.916	4.798.228.863	8.145.688.779	3.134.778.992
Biaya bunga	1.901.206.868	335.068.873	2.236.275.741	1.239.646.211
Kerugian/(keuntungan) aktuarial bersih yang diakui	(15.994.292)	5.499.142.277	5.483.147.985	(1.406.913.093)
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	(73.485.700)	-	(73.485.700)	(73.485.700)
Imbalan dibayarkan	968.493.840	-	968.493.840	682.113.917
Lain-lain	-	3.144.047.301	3.144.047.301	-
	<b>6.127.680.632</b>	<b>13.776.487.314</b>	<b>19.904.167.946</b>	<b>3.576.140.327</b>

	2009			2008
	UU Tenaga Kerja No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah	Jumlah
Nilai kini kewajiban	28.729.660.000	9.755.015.313	38.484.675.313	11.683.457.007
Beban jasa lalu	3.436.460.112	-	3.436.460.112	822.069.812
Kerugian aktuarial	(13.708.846.013)	-	(13.708.846.013)	(1.937.507.808)
	<b>18.457.274.099</b>	<b>9.755.015.313</b>	<b>28.212.289.412</b>	<b>10.568.019.011</b>

	2009			2008
	UU Tenaga Kerja No. 13/2003	Penghargaan Masa Kerja	Jumlah	Jumlah
Saldo awal tahun	10.568.019.011	-	10.568.019.011	9.577.717.288
Beban imbalan pasca kerja	6.127.680.632	13.776.487.314	19.904.167.946	3.576.140.327
Manfaat yang dibayarkan	(737.897.545)	(1.522.000.000)	(2.259.897.545)	(2.585.838.604)
	<b>15.957.802.098</b>	<b>12.254.487.314</b>	<b>28.212.289.412</b>	<b>10.568.019.011</b>



**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

	2008 (lanjutan)					Jumlah
	Jakarta	Jawa	Sumatra	Kalimantan	Lainnya	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>						
Bukan bank						
- Investasi terikat	14.301.625.078	15.188.884.423	8.853.842.633	45.940.443.000	5.476.011.151	89.760.806.285
- Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	974.159.274.838	1.837.784.619.000	1.455.581.103.541	575.952.976.906	312.401.988.904	5.155.879.963.189
- Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	4.669.294.728.099	1.616.620.235.958	932.353.730.561	312.280.968.258	271.812.301.412	7.802.361.964.288
Bank						
- Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	3.583.458.000	19.786.430.983	16.158.641.295	8.749.719.306	74.575.747	48.352.825.331
- Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	6.036.500.000	44.780.500.000	75.359.074.955	92.204.460.000	-	218.380.534.955
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>5.667.375.586.015</b>	<b>3.534.160.670.364</b>	<b>2.488.306.392.985</b>	<b>1.035.128.567.470</b>	<b>589.764.877.214</b>	<b>13.314.736.094.048</b>

**37. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Saldo aset, kewajiban, investasi tidak terikat dan beban administrasi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<b>Aset</b>		
Giro pada bank lain		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	94.978.790.309	60.115.911.775
Piutang <i>murabahah</i> karyawan kunci	4.288.223.429	2.898.441.472
<b>Jumlah</b>	<b>99.267.013.738</b>	<b>63.014.353.247</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,45%	0,38%
<b>Kewajiban</b>		
Kewajiban segera kepada		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.589.031.715	14.295.145.760
Giro <i>wadiah</i> karyawan kunci	52.419.628	14.613.102
<b>Jumlah</b>	<b>16.641.451.343</b>	<b>14.309.758.862</b>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,51%	0,51%
<b>Investasi Tidak Terikat</b>		
Tabungan <i>mudharabah</i> karyawan kunci	5.984.026.306	2.777.449.456
Deposito <i>mudharabah</i> karyawan kunci	2.554.063.095	2.260.161.519
<b>Jumlah</b>	<b>8.538.089.401</b>	<b>5.037.610.975</b>
Persentase terhadap jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	0,05%	0,04%

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**37. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Beban Administrasi</b>		
Beban penggunaan ATM		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.543.056.000	11.588.390.500
Beban tambahan marjin/bagi hasil		
Surat Utang Pemerintah -		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.626.424.993	14.392.764.639
Persentase terhadap jumlah beban administrasi	10,85%	10,87%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pemegang saham Bank. Karyawan kunci merupakan orang-orang yang mempunyai hubungan wewenang dan tanggung jawab sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank memiliki perjanjian sewa gedung dengan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara (PT UGBDN) dimana PT UGBDN merupakan anak perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	1.093.244.390.970	793.556.550.301
LC yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	77.664.239.155	25.105.003.078
	<u>1.170.908.630.125</u>	<u>818.661.553.379</u>
<b>Kewajiban Kontinjensi</b>		
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank	251.761.363.366	179.595.945.531
Lainnya	9.245.922.182	1.592.318.511
	<u>261.007.285.548</u>	<u>181.188.264.042</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.431.915.915.673</u></b>	<b><u>999.849.817.421</u></b>

**39. POSISI DEVISA NETO**

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan kewajiban dari masing-masing mata uang asing, baik dalam neraca maupun rekening administratif.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**39. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)**

PDN Bank adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		
	<b>Aset dan Aset pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)</b>	<b>Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)</b>	<b>Posisi Devisa Neto (Absolut) (Jutaan Rp)</b>
Dolar Amerika Serikat	1.422.706	1.470.929	48.223
Riyal Saudi Arabia	2.044	-	2.044
Dolar Singapura	7.219	6.267	952
Euro	28.896	27.555	1.341
Dolar Australia	1.965	-	1.965
Yen Jepang	20.782	20.585	197
<b>Jumlah</b>	<b>1.483.612</b>	<b>1.525.336</b>	<b>54.722</b>
Modal			1.776.200
<b>Persentase PDN terhadap Modal</b>			<b>3,08%</b>

	<b>2008</b>		
	<b>Aset dan Aset pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)</b>	<b>Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif (Jutaan Rp)</b>	<b>Posisi Devisa Neto (Absolut) (Jutaan Rp)</b>
Dolar Amerika Serikat	1.216.380	1.256.263	39.883
Riyal Saudi Arabia	1.281	-	1.281
Dolar Singapura	6.437	4.941	1.496
Euro	28.872	24.356	4.516
Dolar Australia	1.314	-	1.314
Yen Jepang	23.652	23.390	262
<b>Jumlah</b>	<b>1.277.936</b>	<b>1.308.950</b>	<b>48.752</b>
Modal			1.433.269
<b>Persentase PDN terhadap Modal</b>			<b>3,40%</b>

**40. ZAKAT**

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2009 yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2009, RUPS menyetujui pembayaran zakat Bank sebesar 2,5% dari laba bersih tahun 2008 sebesar Rp4.910.398.506 yang dibukukan sebagai biaya tahun 2009. Penggunaan zakat disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) BSM Ummat.

Bank juga telah menghitung dan membukukan kewajiban zakat tahun 2009 sebesar 2,5% dari laba sebelum zakat dan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp10.584.177.220 yang dibukukan sebagai biaya tahun 2009. Kewajiban zakat pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp15.764.575.726 terdiri dari Rp10.854.177.220 dari zakat tahun 2009 dan Rp4.910.398.506 dari zakat tahun 2008.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**41. DENDA**

Denda dibebankan kepada debitur sebagai biaya tunggakan. Biaya tunggakan adalah biaya yang dikenakan kepada debitur karena kelalaian debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada bank, yang besarnya telah ditetapkan berdasarkan ketentuan Bank. Bank tidak mengakui pendapatan atas biaya tunggakan tersebut, namun digunakan sebagai dana kebajikan (*qardhul hasan*). Bank menerima biaya tunggakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 masing-masing sebesar Rp631.814.078 dan sebesar Rp2.151.357.482. Penggunaan dana sosial disalurkan melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) BSM Ummat.

**42. DANA INVESTASI TERIKAT**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i> Surat Utang Pemerintah (SUP)	154.061.659.157	138.096.342.071
Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah Debt for Nature Swap</i> (DNS)	10.536.827.785	11.633.347.051
Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i> (Dana Bergulir Syariah)	57.609.682.960	67.568.768.227
Pembiayaan <i>Mudharabah Muqayyadah</i> Lain	53.021.543.359	53.348.851.311
<b>Jumlah</b>	<b>275.229.713.261</b>	<b>270.647.308.660</b>

Pembiayaan *mudharabah muqayyadah* adalah suatu kegiatan penyediaan dana oleh *shahibul maal* untuk modal investasi atau modal kerja kepada *mudharib* untuk melakukan kegiatan usaha sesuai akad dengan pembagian keuntungan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan.

Pembiayaan *mudharabah muqayyadah* SUP adalah kerjasama pemberian fasilitas Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia tentang Pemberian Kredit Usaha Kecil No. 3/2/PBI/2001 tanggal 4 Januari 2001 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/9/Bkr tanggal 17 Mei 2001 perihal Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Kecil. Pemerintah diwakili oleh Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah telah memberikan rekomendasi Bank Mandiri sebagai Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya diteruskan kepada Bank. Dalam perjanjian nomor JCCO.IV/350/PK-KUMK/2004 pada tanggal 10 September 2004, kerjasama yang dilaksanakan antara Bank Mandiri dan Bank adalah Bank Mandiri sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai pelaksana dalam rangka penyaluran Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) kepada para pengusaha Mikro dan Kecil yang memenuhi persyaratan pemberian PUMK yang ditentukan oleh Bank. Jumlah PUMK kepada usaha mikro adalah maksimum sebesar Rp50.000.000 dan jumlah PUMK kepada usaha kecil adalah maksimum sebesar Rp500.000.000.

Dalam perjanjian ini disebutkan bahwa Bank wajib untuk menyalurkan marjin yang telah diterima dari debitur-debitur kepada Bank Mandiri setiap tiga bulan. Dalam perannya sebagai pelaksana (agen penyaluran) dalam pembiayaan ini, Bank menerima komisi atas marjin yang diterima dari debitur-debitur setiap bulan sebesar 35% dan menyetorkan 65% dari pendapatan yang diterima dari debitur-debitur yang disetarakan dengan rate SBI 3 (tiga) bulan ke Bank Mandiri. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2009, namun pada tanggal 29 Mei 2008, melalui surat nomor MRB.SBS/BPD.1619/2008, akad diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Desember 2019. Porsi dana yang diterima Bank per 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp200.000.000.000,

Program DNS (*Debt for Nature Swap*) adalah suatu program yang memberikan keringanan utang dari suatu negara kreditur dalam hal ini pemerintah Jerman kepada pemerintah Indonesia, dengan menyisihkan dana untuk kegiatan pelestarian lingkungan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**42. DANA INVESTASI TERIKAT (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-32/SES/LH/09/2006 PT Bank Syariah Mandiri telah ditunjuk menjadi Bank Pelaksana untuk menyalurkan Pembiayaan Program Debt for Nature Swap (DNS) sektor lingkungan kepada Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Besarnya pembiayaan untuk UMK maksimum sebesar Rp500.000.000. Penunjukan ini diikat dalam perjanjian kerjasama yang telah diperbaharui dengan perjanjian No. 11/41-PKS/DIR tanggal 13 April 2009 antara Bank dengan Kementerian Lingkungan Hidup. Perhitungan bagi hasil untuk Bank berkisar antara 33% hingga 50% dari margin yang diterima dari debitur.

Dana Bergulir Syariah yang selanjutnya disebut DBS adalah dana pemerintah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan permodalan anggotanya yang bergerak di berbagai usaha produktif. Kementerian Negara Koperasi Menengah Bidang Pembiayaan bekerjasama dengan PT Bank Syariah Mandiri untuk menyalurkan pembiayaan DBS kepada KJKS/UJKS.

Perhitungan bagi hasil antara Bank dan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah adalah sebesar 40% dan 60%. Keuntungan yang didistribusikan kepada Bank dialokasikan 10% untuk keperluan cadangan penghapusan piutang dan 30% untuk administrasi, pengawasan dan pembinaan KJKS/UJKS.

**43. ANALISA JATUH TEMPO ASET, KEWAJIBAN DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE WAKTU YANG TERSISA**

Tabel dibawah menyajikan aset (sebelum penyisihan kerugian) dan kewajiban Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 sampai jatuh temponya.

	2009					
	Jumlah	< 1 bulan	1 s/d 3 bulan	3 s/d 12 bulan	1 s/d 5 tahun	> 5 tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ASET</b>						
Kas	446.935.114.146	446.935.114.146	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3.340.886.513.736	3.340.886.513.736	-	-	-	-
Giro pada bank lain	273.170.783.424	273.170.783.424	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	217.975.000.000	217.975.000.000	-	-	-	-
Investasi pada efek/surat berharga	2.024.012.777.161	10.318.084.930	-	92.320.627.249	1.119.377.716.612	801.996.348.370
Piutang	8.294.994.068.580	218.721.653.775	236.127.956.664	759.823.688.569	6.178.825.643.488	901.495.126.084
Pinjaman qardh	1.066.811.728.459	75.293.700.593	118.598.402.145	757.413.385.844	115.463.239.877	43.000.000
Pembiayaan mudharabah	3.338.842.556.078	5.043.264.743	32.804.695.387	203.328.715.386	3.045.596.264.507	52.069.616.055
Pembiayaan musyarakah	3.256.612.594.350	997.680.610.330	656.523.181.896	1.132.871.907.755	434.766.506.593	34.770.387.776
Aset tetap	224.214.293.016	-	-	-	124.298.848.397	99.915.444.619
Aset lain	406.797.831.275	44.370.330.386	178.083.517.393	9.496.728.283	170.552.674.157	4.294.581.056
<b>Jumlah aset</b>	<b>22.891.253.260.225</b>	<b>5.630.395.056.063</b>	<b>1.222.137.753.485</b>	<b>2.955.255.053.086</b>	<b>11.188.880.898.631</b>	<b>1.894.584.503.960</b>
<b>KEWAJIBAN</b>						
Kewajiban segera	293.827.559.335	293.827.559.335	-	-	-	-
Bagi hasil yang belum dibagikan	75.163.077.459	75.163.077.459	-	-	-	-
Simpanan wadiah	2.681.018.325.249	2.681.018.325.249	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	55.664.024.854	55.664.024.854	-	-	-	-
Utang pajak	70.533.425.027	70.533.425.027	-	-	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.584.896.749	2.584.896.749	-	-	-	-
Kewajiban lain	94.674.598.216	94.674.598.216	-	-	-	-
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>3.273.465.906.889</b>	<b>3.273.465.906.889</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>200.000.000.000</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>						
Investasi terikat	169.742.946.545	169.742.946.545	-	-	-	-
Investasi tidak terikat Tabungan mudharabah	6.902.395.053.882	6.902.395.053.882	-	-	-	-
Investasi tidak terikat Deposito mudharabah	9.583.761.719.242	6.832.901.959.051	1.653.760.843.034	1.097.098.917.157	-	-
Investasi tidak terikat Tabungan mudharabah bank	98.238.934.434	98.238.934.434	-	-	-	-
Investasi tidak terikat Deposito mudharabah bank	207.639.580.500	173.948.350.500	5.675.000.000	28.016.230.000	-	-
Musyarakah - Giro mudharabah musytarakah	830.924.001	830.924.001	-	-	-	-
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>16.962.609.158.604</b>	<b>14.178.058.168.413</b>	<b>1.659.435.843.034</b>	<b>1.125.115.147.157</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Selisih aset dengan kewajiban dan dana syirkah temporer	<b>2.655.178.194.732</b>	<b>(11.821.129.019.239)</b>	<b>(437.298.089.549)</b>	<b>1.830.139.905.929</b>	<b>11.188.880.893.631</b>	<b>1.894.584.503.960</b>

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**43. ANALISA JATUH TEMPO ASET, KEWAJIBAN DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE WAKTU YANG TERSISA (lanjutan)**

	2008					
	Jumlah	< 1 bulan	1 s/d 3 bulan	3 s/d 12 bulan	1 s/d 5 tahun	> 5 tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ASET</b>						
Kas	315.746.897.022	315.746.897.022	-	-	-	-
Giro dan penempatan pada						
Bank Indonesia	2.120.005.704.839	2.120.005.704.839	-	-	-	-
Giro pada bank lain	305.798.502.130	305.798.502.130	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	30.000.000.000	30.000.000.000	-	-	-	-
Investasi pada efek/surat berharga						
Pinjaman <i>Qardh</i>	1.265.096.511.924	50.805.478.089	41.240.739.530	180.670.307.389	512.257.986.916	480.122.000.000
Pinjaman <i>Qardh mudharabah</i>	6.938.833.696.849	249.659.745.514	316.502.432.963	659.557.007.362	5.028.344.709.669	684.769.801.341
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	618.845.394.357	2.836.405.295	20.169.889.062	497.841.600.000	97.872.500.000	25.000.000
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2.963.646.871.612	14.420.571.951	52.383.180.369	157.215.127.775	2.634.617.471.379	105.010.540.138
Aset lain	2.613.729.398.339	1.099.688.907.341	583.166.729.394	646.032.075.656	228.744.829.418	56.096.856.530
Aset lain	125.835.879.407	27.361.615.113	50.184.562.000	5.056.876.877	41.046.135.557	4.186.689.860
<b>Jumlah aset</b>	<b>17.297.538.856.479</b>	<b>4.216.323.827.294</b>	<b>1.063.647.513.318</b>	<b>2.146.372.995.059</b>	<b>8.542.983.632.939</b>	<b>1.330.210.887.869</b>
<b>KEWAJIBAN</b>						
Kewajiban segera	181.813.955.619	181.813.955.619	-	-	-	-
Bagi hasil yang belum dibagikan	71.210.802.229	71.210.802.229	-	-	-	-
Simpanan wadiah	1.850.684.217.456	1.850.684.217.456	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	11.695.605.998	11.695.605.998	-	-	-	-
Utang pajak	33.807.859.456	33.807.859.456	-	-	-	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.421.503.740	2.421.503.740	-	-	-	-
Kewajiban lain	191.139.321.090	191.139.321.090	-	-	-	-
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>2.342.773.265.588</b>	<b>2.342.773.265.588</b>	-	-	-	-
<b>SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN</b>	<b>200.000.000.000</b>	-	-	-	-	<b>200.000.000.000</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>						
Investasi terikat	89.760.806.285	89.760.806.285	-	-	-	-
Investasi tidak terikat Tabungan <i>mudharabah</i>	5.155.879.963.189	5.155.879.963.189	-	-	-	-
Investasi tidak terikat Deposito <i>mudharabah</i>	7.802.361.964.288	5.877.175.526.203	953.446.844.414	971.739.593.671	-	-
Investasi tidak terikat Tabungan <i>mudharabah</i> bank	48.352.825.331	48.352.825.331	-	-	-	-
Investasi tidak terikat Deposito <i>mudharabah</i> bank	218.380.534.955	186.661.074.955	28.960.000.000	2.759.460.000	-	-
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>13.314.736.094.048</b>	<b>11.357.830.195.963</b>	<b>982.406.844.414</b>	<b>974.499.053.671</b>	-	-
Selisih aset dengan kewajiban dan dana <i>syirkah</i> temporer	<u>1.635.915.013.982</u>	<u>(9.490.394.117.118)</u>	<u>81.240.668.904</u>	<u>1.171.873.941.388</u>	<u>8.542.983.632.939</u>	<u>1.330.210.887.869</u>

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* yang ada adalah sebagai berikut:

1. Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek.

Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.

2. Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

**44. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 tanggal 9 Maret 2006, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp100.000.000 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **45. PENGELOLAAN RISIKO**

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, Bank dihadapkan pada berbagai risiko yang memiliki intensitas dan kompleksitas yang semakin meningkat. Manajemen risiko diterapkan secara terintegrasi melalui penyempurnaan infrastruktur manajemen risiko dan pelaksanaan proses manajemen risiko secara memadai dan berkesinambungan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudentiality*). Penerapan manajemen risiko tersebut diharapkan mampu mencegah terjadinya kerugian yang melebihi daya serap Bank atas kerugian yang terjadi atau yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

##### **Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)**

Penguatan *Corporate Governance* Bank Syariah Mandiri (BSM) tidak hanya mendukung efisiensi bisnis transparansi dan akuntabilitas semata, tetapi juga memberikan kontribusi bagi penguatan dalam masyarakat secara keseluruhan. Pandangan pihak eksternal atas penerapan GCG BSM dalam praktek terpresentasi, melalui pengisian *checklist* oleh beberapa responden. Penilaian ini untuk melengkapi kinerja GCG dan meningkatkan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Responden berasal dari Pemegang Saham Pengendali (PSP), Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Rekanan (vendor IT, Logistik, Notaris, Kantor Hukum) yang telah memberikan hasil dengan kategori "Baik".

Khusus yang berkenaan dengan *Code of Conduct* (CoC), Direksi telah meningkatkan implementasi gerakan "*La Risywah, No Kick Back* dan *No Special Payment*". Gerakan dimaksud merupakan langkah untuk meningkatkan kesadaran (*awareness*) seluruh jajaran BSM selain terhadap nasabah (penandatanganan pada Akad Pembiayaan) dalam lingkungan kerja (Surat Edaran Pemberian *Souvenir/Cenderamata/Oleh-oleh* dan Jamuan Makan kepada Pegawai Bank dalam rangka perjalanan dinas ke Cabang), juga agar jajaran BSM senantiasa bekerja dengan lurus, bertanggung jawab dan objektif secara profesional.

BSM telah menerapkan program *Know Your Customer Principle* dimana pada 2010 akan ditingkatkan menjadi Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PTT) pada seluruh jajaran unit kerja. Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan secara *reguler* terhadap seluruh pegawai sebagai penguatan implementasi kebijakan APU & PTT. BSM juga menyampaikan *action plan* implementasi program APU dan PPT kepada BI sebagai tindak lanjut pemberlakuan PBI APU dan PTT No.11/28/PBI/2009.

Dengan telah diberlakukannya ketentuan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, maka hingga saat ini BSM telah kontinyu meningkatkan optimalisasinya memenuhi seluruh kewajiban. *Index* GCG BSM internal untuk periode semester II tahun 2009 adalah 91,88 (Lebih Baik) dari total 100 (semester I tahun 2009 adalah 88,36), sedangkan laporan *Self Assessment* pelaksanaan GCG kepada Bank Indonesia periode 2009 dengan nilai kategori "Sangat Baik".

##### **Sistem Pengawasan Internal**

Fungsi pengawasan internal menjadi bagian penting dari *Good Corporate Governance*, yang mendorong terlaksananya sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta pengelolaan aktivitas perbankan yang efektif dan efisien berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Sistem pengawasan internal dilakukan oleh Divisi Audit Internal (DAI) yang *independent* dengan aktivitas utamanya melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap aspek operasi dan pembiayaan yang berbasis pada risiko (*risk based audit*), dengan misi:

- a. Protektif: mendukung terciptanya pengamanan harta dan sumber daya perusahaan serta pengelolaan potensi risiko.
- b. Konstruktif: mendukung tercapainya tujuan perusahaan dengan penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.
- c. Konsultatif: mendukung terlaksananya penyempurnaan kebijakan perusahaan yang akomodatif terhadap aktivitas bisnis dan mampu memberikan rekomendasi perbaikan yang bermanfaat.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **45. PENGELOLAAN RISIKO (lanjutan)**

##### **Sistem Pengawasan Internal (lanjutan)**

Dalam memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999, Divisi Audit Internal telah dikaji ulang (*review*) oleh Kantor Akuntan Drs. J. Tanzil & Rekan, Jakarta sesuai laporan audit No.SB.616/0608/KAP tanggal 19 Juni 2008 yang mencakup aktivitas audit periode 1 Juni 2005 - 31 Mei 2008 dan dinyatakan bahwa Divisi Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB) sebagaimana dimaksud dalam PBI tersebut.

Untuk menjamin mutu/kualitas jasa audit yang dilakukan, Divisi Audit Internal juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk *Quality Management System* yang diberikan oleh lembaga internasional Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA), untuk masa 26 Maret 2004 - 25 Maret 2007. Untuk selanjutnya sebagai upaya untuk mempertahankan kualitas, telah dilakukan *renewal certificate assessment* ISO pada bulan April 2007, untuk masa 26 Maret 2007 - 25 Maret 2010.

##### **Manajemen Risiko**

Dalam melakukan kegiatan usaha, Bank menghadapi berbagai risiko yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, risiko kepatuhan.

Tujuan dari manajemen risiko yaitu untuk memastikan bahwa Bank telah melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara tepat. Selain itu tujuan lainnya adalah untuk memastikan Bank telah memiliki sejumlah modal yang memadai untuk menanggulangi berbagai potensial kerugian yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas operasional perbankan. Proses manajemen risiko dilakukan melalui penetapan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko secara memadai sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali (*manageable*) pada batas/limit yang dapat diterima serta menguntungkan Bank.

Bank juga telah menyusun kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang terintegrasi pada seluruh aktivitas dan produk Bank. Selain itu Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap infrastruktur dan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan standar internasional (Basel II).

Divisi Manajemen Risiko memiliki fungsi dan tugas untuk membantu unit kerja pemilik risiko (*risk owner*) dalam mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko yang melekat pada aktivitas atau produk. Divisi Manajemen Risiko terdiri dari beberapa bagian, yaitu Bagian Opini Risiko Pembiayaan, Bagian Kebijakan Pembiayaan, Bagian Manajemen Portofolio dan Bagian Pengembangan Manajemen Risiko. Divisi Manajemen Risiko berada di bawah Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Risiko-risiko yang harus dikelola oleh Bank dapat dikelompokkan ke dalam risiko yang dapat dikuantifikasi dan risiko yang tidak dapat atau sulit dikuantifikasi. Risiko yang dapat dikuantifikasi merupakan risiko yang dapat dinyatakan dalam besaran angka dengan menggunakan metodologi yang telah melalui proses validasi. Besaran risiko tersebut menjadi dasar penentuan limit operasional Bank. Termasuk dalam kelompok risiko yang dapat dikuantifikasi ini adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Selain mengelola risiko yang bersifat kuantitatif, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang bersifat kualitatif. Jenis risiko kualitatif yang dikelola Bank adalah risiko hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan. Walaupun tidak memiliki dampak kerugian finansial secara langsung, namun risiko hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan telah menjadi perhatian pihak Bank karena begitu besarnya dampak kerugian yang dapat ditimbulkan oleh risiko tersebut. Untuk mengukur risiko kualitatif ini, Bank telah menetapkan dan mengembangkan parameter dan bobot risiko dalam mengkonversi data kualitatif menjadi data kuantitatif.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**46. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- a. Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 Bank memiliki rasio kecukupan modal (CAR) masing-masing sebesar 12,39% dan 12,66%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008 Bank memiliki rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan (APYD) terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 0,96 dan 0,95.
- c. Rasio piutang dan pembiayaan yang *non performing (gross)* terhadap jumlah piutang dan pembiayaan adalah sebesar 4,84% dan 5,66% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008.
- d. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disampaikan Bank kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 tidak terdapat piutang, pinjaman dan pembiayaan yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPK.
- e. Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pembiayaan *Murabahah*.

Pada tahun 2004 dan 2005 kantor pusat dan beberapa kantor cabang Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 dari Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) dengan jumlah sebesar Rp37.649.329.708, sehubungan Bank dalam melaksanakan fungsi intermediasi-nya telah menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk Pembiayaan *Murabahah*. Dengan rincian SKPKB dan STP tersebut adalah sebagai berikut: kantor pusat di Jakarta sebesar Rp25.542.431.822, kantor cabang di Jambi sebesar Rp1.588.713.232, kantor cabang di Solo sebesar Rp5.830.767.262, kantor cabang di Bandar Lampung sebesar Rp2.377.922.133 dan kantor cabang di Pekalongan sebesar Rp2.309.495.259.

Terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas, Bank tidak bersedia melaksanakan pembayaran dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi Pembiayaan *Murabahah*, yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha Bank Syariah khususnya Pembiayaan *Murabahah* sehingga diperlukan proses penafsiran.

Bank berpendapat bahwa Pembiayaan *Murabahah* adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan *murabahah* dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Ditjen Pajak berpendapat bahwa kegiatan transaksi *murabahah* yang dilakukan oleh Bank terutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) karena kegiatan tersebut dilakukan dengan berdasarkan prinsip jual beli barang dan kegiatan transaksi *murabahah* tidak termasuk jenis jasa di bidang Perbankan.

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan mengenai perlakuan perpajakan atas transaksi pembiayaan *murabahah*, telah dibahas dalam berbagai forum antara Bank dengan Asbisindo, Perbanas, Dewan Syariah Nasional, Bank Indonesia dan Ditjen Pajak serta Bank telah melakukan surat menyurat dengan Asbisindo, Bank Indonesia, Ditjen Pajak, dan Deputi Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia Bidang Ekonomi. Selain itu, pada tanggal 8 Januari 2008 Bank melakukan upaya penyelesaian permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pertemuan kembali antara Bank, Asbisindo, Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, Gubernur Bank Indonesia dengan Wakil Presiden Republik Indonesia.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**46. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

e. Permasalahan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pembiayaan *Murabahah* (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2009, pemerintah telah menerbitkan Undang-undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Bank terus berupaya menyelesaikan permasalahan mengenai pengenaan PPN atas transaksi pembiayaan *murabahah* tersebut dengan pihak-pihak terkait yaitu Asbisindo, Perbanas, Dewan Syariah Nasional, Bank Indonesia dan Ditjen Pajak di atas, namun sampai tanggal laporan keuangan pembahasan masih berlangsung dan belum ada keputusan.

Sehubungan dengan hasil akhir dari permasalahan pengenaan PPN atas transaksi Pembiayaan *Murabahah* tersebut belum ada keputusan, maka Bank belum melakukan pencadangan atas SKPKB dan STP masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 tersebut di atas ataupun untuk tahun-tahun lainnya.

f. *Kontinjensi atas Gugatan Akad Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah*

Pada tanggal 5 Februari 2008, Bank menerima surat dari Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS) yang menginformasikan adanya gugatan perihal transaksi *mudharabah muqayyadah channelling* dari Dana Pensiun Angkasa Pura II (Dapenda)/*Shahibul Maal*/Pemilik Dana sebagai PEMOHON kepada Bank sebagai Fasilitator (*Booking Office*)/TERMOHON I dan PT Sari Indo Prima (SIP)/*Nasabah* sebagai *Mudharib*/TERMOHON II.

Dari proses persidangan, pada tanggal 21 Agustus 2008, Majelis Arbitrase BASYARNAS memutuskan salah satunya menghukum TERMOHON I dan TERMOHON II untuk membayar kepada PEMOHON sebesar Rp10.000.000.000 bersama-sama secara tanggung renteng. BASYARNAS mendaftarkan keputusan tersebut ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat dan PN Karawang.

Atas Keputusan Majelis Arbitrase BASYARNAS tersebut Bank mengajukan permohonan Penolakan Eksekusi ke Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan Karawang tanggal 26 September 2008 dengan Nomor Perkara masing-masing No.169/DPT.P/2008/PN.JKT.PST dan No.29/ PDT.P/ 2008/PN.Krw.

PN Jakarta Pusat dan PN Karawang menolak permohonan Bank. Sesuai Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) No.8 tahun 2008 tanggal 10 Oktober 2008 yang menyatakan bahwa "Jika putusan BASYARNAS yang telah berkekuatan hukum tetap dan mengikat tidak dilaksanakan secara sukarela, maka pelaksanaannya dilakukan oleh Ketua Pengadilan Agama di tempat tinggal termohon", PN Jakarta Pusat telah melimpahkan permohonan tersebut kepada Pengadilan Agama Jakarta Pusat (PAJP). Atas pelimpahan tersebut, Bank telah mengajukan permohonan penolakan eksekusi kepada PAJP. Untuk menutup risiko operasional tersebut, Bank telah membentuk penyisihan kerugian sebesar Rp11.500.000.000.

Pada tanggal 30 November 2009 Bank, DAPENDA dan PT Sari Indah Prima (PT SIP) menandatangani perjanjian damai yang menyebutkan bahwa BSM dan PT SIP setuju dan sepakat untuk membayar jumlah pokok pembiayaan kepada DAPENDA sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah) sesuai dengan putusan BASYARNAS. Pembayaran ini dibebankan kepada Bank dan PT SIP secara tanggung renteng.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**46. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

f. *Kontinjensi atas Gugatan Akad Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah (lanjutan)*

Bank, PT SIP dan DAPENDA sepakat untuk dan atas nama Bank dan PT SIP membayar seluruh jumlah pokok pembiayaan kepada DAPENDA dalam bentuk Deposito *Mudharabah Muthlaqoh* atas nama DAPENDA senilai Rp10.000.000.000 pada Bank selama 5 tahun yang dibuktikan dengan Bank menerbitkan Bilyet Deposito *Mudharabah Muthlaqoh* atas nama DAPENDA dengan jangka waktu 1 (satu) bulan ARO. Dengan diterbitkannya Bilyet Deposito *Mudharabah Muthlaqoh*, DAPENDA menyatakan dan mengakui secara tegas bahwa Bank dan dan/atau PT SIP tidak lagi memiliki kewajiban dalam bentuk apapun kepada DAPENDA untuk mengembalikan jumlah pokok pembiayaan berdasarkan Akta No. 108 dan putusan BASYARNAS.

Dengan dibayarkannya seluruh jumlah pokok pembiayaan oleh Bank kepada DAPENDA, maka Bank mengakui piutang kepada PT SIP dengan jumlah dan ketentuan sebagaimana dimuat dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 15 Oktober 2009 "PT SIP dengan ini secara tegas mengakui memiliki kewajiban pembayaran kepada Bank sesuai dengan jumlah yang dibayarkan oleh Bank kepada DAPENDA berdasarkan perjanjian dan maksimal sebesar Rp6.000.000.000 (Catatan 13) dan kewajiban pembayaran PT SIP tersebut akan timbul dan berlaku efektif pada saat dilaksanakannya pengembalian atau pembayaran oleh Bank kepada DAPENDA selambat-lambatnya 14 (empat belas) tahun."

Bank telah membentuk penyisihan kerugian secara penuh atas piutang PT SIP tersebut dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

g. Perkara hukum antara Bank melawan PT Atriumasta Sakti

Pada tanggal 12 Januari 2009, PT Atriumasta Sakti (PT AS) menggugat Bank melalui Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS) dengan register perkara No.16/Tahun 2008/BASYARNAS/Ka.Jak. Para pihak dalam perkara ini adalah PT AS sebagai Pemohon dan Bank sebagai Termohon.

Dari proses persidangan, pada tanggal 16 September 2009, Majelis Arbitrase Basyarnas telah memutuskan antara lain menghukum Bank untuk mengembalikan kepada PT AS dana sebesar Rp878.791.366 (delapan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu tiga ratus enam puluh enam Rupiah) dan menghukum untuk mengembalikan kepada PT AS biaya-biaya lainnya sepanjang biaya-biaya tersebut didukung oleh bukti-bukti pengeluaran yang telah diverifikasi oleh Kantor Akuntan Publik mengenai kebenarannya, baik mengenai keaslian bukti-bukti tersebut maupun mengenai besarnya biaya.

Atas keputusan Majelis Arbitrase tersebut, pada tanggal 10 November 2009 Bank mengajukan Permohonan Pembatalan Putusan BASYARNAS ke Pengadilan Agama Jakarta Pusat dengan register perkara no.792/Pdt.G/2009/PAJP.

Para pihak dalam perkara No.792/Pdt.G/2009PAJP ini adalah Bank sebagai Pemohon, Majelis Arbitrase BASYARNAS sebagai Termohon I dan PT AS sebagai Termohon II.

Dari proses persidangan, pada tanggal 10 Desember 2009, Pengadilan Agama Jakarta Pusat telah memutuskan antara lain mengabulkan permohonan Bank atas pembatalan putusan Basyarnas No.16/Tahun 2008/BASYARNAS/Ka.Jak yang diputuskan pada tanggal 16 September 2009 dan telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Jakarta Pusat sesuai dengan akta Pendaftaran No.01/BASYARNAS/2009/PAJP tanggal 12 Oktober 2009 dan menyatakan putusan Basyarnas No.16/Tahun 2008/BASYARNAS/Ka.Jak tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

---

**46. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

- g. Perkara hukum antara Bank melawan PT Atriumasta Sakti (lanjutan)

Atas Putusan Perkara No.792/Pdt.G/2009/PAJP tersebut, PT AS dan Majelis Arbitrase BASYARNAS telah mengajukan permohonan banding ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Agama Jakarta Pusat. Hingga saat ini proses banding masih dalam pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Bank tidak membentuk penyisihan kerugian atas perkara hukum ini pada tanggal 31 Desember 2009.

**47. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan surat No.12/001/DPS tanggal 15 Januari 2010 dan surat No. 11/005/DPS tanggal 27 Januari 2009 masing-masing untuk tahun buku 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2008, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Mandiri telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

**48. PERJANJIAN DAN KERJASAMA**

Pada tanggal 9 September 2009, Bank mengadakan perjanjian Penyediaan Jasa IT *Core Banking System* dengan PT Anabatic Teknologi untuk jangka waktu 12 (dua belas) tahun dengan nilai kontrak AS\$4.488.000. Sampai dengan per 31 Desember 2009 Bank telah melakukan pembayaran pertama senilai AS\$567.600 untuk biaya lisensi sesuai dengan perjanjian tersebut.

**49. KONDISI EKONOMI**

Operasi Bank telah dipengaruhi dan akan terus terpengaruh untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang oleh kondisi ekonomi dan moneter Indonesia serta ekonomi global. Meskipun akhir-akhir ini telah terjadi perbaikan sebagaimana ditunjukkan oleh indikator-indikator penting perekonomian, namun perbankan Indonesia masih mengalami hambatan dalam aktivitas pemberian kredit. Perbaikan kondisi ekonomi dan terus berlangsungnya pemulihan akan tergantung pada beberapa faktor-faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank.

**50. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**50. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" Mengatur dasar penyajian untuk tujuan umum laporan keuangan untuk memberi keyakinan perbandingan antara laporan keuangan periode lalu dengan laporan keuangan perusahaan lainnya
- b. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas". Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode.
- c. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- d. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan surat Bank Indonesia kepada seluruh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah No. 10/1260/DPbS tanggal 15 Oktober 2008, Bank akan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk transaksi yang belum diatur secara khusus oleh PSAK Syariah dan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

**51. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2009 sebagai berikut:

Deskripsi Akun	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan saat ini
a. Neraca			
Kewajiban segera	161.990.948.729	19.823.006.890	181.813.955.619
Kewajiban kepada bank lain	5.527.861.130	(5.527.861.130)	-
Kewajiban lain-lain - pihak hubungan istimewa	14.295.145.760	(14.295.145.760)	-

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009**  
**dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)**

**51. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Deskripsi Akun	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan saat ini
b. Laporan laba rugi			
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	793.049.197.352	(25.364.737.372)	767.684.459.980
Bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan	-	26.577.252.768	26.577.252.768
Beban administrasi	241.669.985.586	(2.689.136.871)	238.980.848.715
Beban zakat	-	2.886.379.952	2.886.379.952
Beban usaha lain-lainnya	42.512.354.203	(1.409.758.477)	41.102.595.726
c. Laporan arus kas			
Arus kas dari aktivitas operasi			
Kenaikan dana syirkah temporer			
Investasi tidak terikat	-	3.797.573.093.763	3.797.573.093.763
Investasi terikat	-	89.760.806.286	89.760.806.286
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Kenaikan dana syirkah temporer			
Investasi tidak terikat	3.797.573.093.763	3.797.573.093.763	-
Investasi terikat	89.760.806.286	89.760.806.286	-

**52. TANGGAL PENYELESAIAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2010.